

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

**Laporan Keuangan/
*Financial Statements***

**Laporan Keuangan 30 September 2025/
*Financial Statements September 30, 2025***

***Untuk Laporan Laba Rugi Tahun Ke tahun
For Statement Of Profit Or Loss Year On Year
30 September 2025 dan 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
September 30, 2025 And September 30, 2024 (Unaudited)***

**Untuk Laporan Posisi Keuangan 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
For Statement Of Financial Position September 30, 2025 (Unaudited)
Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)/
*And December 31, 2024 (Audited).***

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK
DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)

AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama / Name
 Alamat Kantor / Office Address
 Nomor Telepon / Phone Number
 Jabatan / Position

: Ferianto Ferry Junarso
 : Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9-10 Lt 6 Arteri Permata Hijau,
 Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
 : 021-80626300
 : Direktur Utama/ President Director

Nama / Name
 Alamat Kantor / Office Address
 Nomor Telepon / Phone Number
 Jabatan / Position

: Andi Sulaiman Syah
 : Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9-10 Lt 6 Arteri Permata Hijau,
 Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
 : 021-80626300
 : Direktur/ Director

Nama / Name
 Alamat Kantor / Office Address
 Nomor Telepon / Phone Number
 Jabatan / Position

: Nuryatun
 : Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9-10 Lt 6 Arteri Permata Hijau,
 Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
 : 021-80626300
 : Direktur/ Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pool Advista Finance Tbk ("Perusahaan");
- 2 Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

- 1 *Responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Pool Advista Finance Tbk ("the Company");*
- 2 *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- 3 a) *All information contained in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 b) *The Company's financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;*
- 4 *Responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *We certify the accuracy of this statement.*

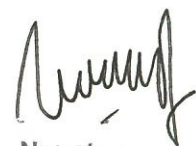
Jakarta, 27 Oktober /October 27, 2025



Ferianto Ferry Junarso
 Direktur Utama/ President Director



Andi Sulaiman Syah
 Direktur/ Director



Nuryatun
 Direktur/ Director

Daftar Isi

Halaman/
Pages

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

*Directors' Statement Letter*Laporan Keuangan
Per 30 September 2025*Financial Statements
As of September 30, 2025*

Laporan Posisi Keuangan

1

*Statement of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

2

*Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

3

Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

4

Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

5 – 67

Notes to the Financial Statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of September 30, 2025 (Unaudited) And
December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

		30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
	Catatan/ Notes			
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	3	64,520,801,688	21,213,790,028	Cash and Cash Equivalents
Portofolio Efek	4	20,190,131,694	19,777,923,392	Securities Portfolio
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	5			Investment Financing Receivables - Net
Pihak Berelasi		20,266,666,667	--	Related Parties
Pihak Ketiga		12,681,900,058	21,545,977,707	Third Parties
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	6			Working Capital Financing Receivables - Net
Pihak Ketiga		17,224,678,279	17,875,917,083	Third Parties
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	7			Multipurpose Financing Receivables - Net
Pihak Berelasi		344,572,461	--	Related Parties
Pihak Ketiga		7,300,774,021	4,066,550,367	Third Parties
Piutang Pembiayaan Murabahah - Bersih	8			Murabahah Financing Receivables - Net
Pihak Berelasi		--	47,924,959	Related Parties
Pihak Ketiga		391,777,338	17,955,672,279	Third Parties
Piutang Pembiayaan Musyarakah	9			Musyarakah Mutanaqishah
Mutanaqishah - Bersih				Financing Receivables - Net
Pihak Berelasi		10,717,196,613	12,111,686,022	Related Parties
Pihak Ketiga		22,674,136,974	7,990,342,547	Third Parties
Piutang Pembiayaan Ijarah - Bersih	10			Ijarah Financing Receivables - Net
Pihak Berelasi		--	803,991,824	Related Parties
Pihak Ketiga		1,307,358,334	14,439,609,898	Third Parties
Piutang Lain-lain	11, 30			Other Receivables
Pihak Berelasi		2,769,466,927	20,359,807,500	Related Parties
Pihak Ketiga		467,805,037	13,582,226,989	Third Parties
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	12	269,676,493	244,006,256	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	17.a	214,700,565	114,117,472	Prepaid Taxes
Aset Tetap - Bersih	13	31,470,863,807	33,422,011,863	Fixed Assets - Net
Aset Takberwujud	14	15,770,929	29,912,797	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	17.d	8,475,880,133	9,259,752,475	Deferred Tax Assets
JUMLAH ASET		221,304,158,018	214,841,221,458	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Beban Akruai	15	135,000,000	70,000,000	Accrued Expenses
Utang Pajak	17.b	111,066,236	4,649,702	Taxes Payable
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Ketiga	16	6,203,385,781	5,899,074,614	Third Parties
Liabilitas Imbalan Kerja	18	1,043,858,905	1,043,858,905	Employment Benefits Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		7,493,310,922	7,017,583,221	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham	19			Share Capital - Par Value of Rp100 per Share
Modal Dasar - 10.176.400.000 Lembar Saham				Authorized Capital - 10,176,400,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Paid-up Capital -
3.351.075.600 Lembar Saham pada 30 September				3,351,075,600 Shares in September 30,
2025 dan 31 Desember 2024		335,107,560,000	335,107,560,000	2025 and December 31, 2024
Tambahan Modal Disetor - Bersih	20	23,900,865,943	23,900,865,943	Additional Paid-in Capital - Net
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		58,758,897	58,758,897	Other Comprehensive Income (Loss)
Saldo Defisit				Deficits Balance
Telah ditentukan Penggunaannya	21	17,000,000,000	17,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya		(162,256,337,744)	(168,243,546,603)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		213,810,847,096	207,823,638,237	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		221,304,158,018	214,841,221,458	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Ending Nine-Months Period
In September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

		30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Catatan/ Notes				
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Bunga dari	22			Interest Income from
Pembiayaan Konvensional				Conventional Financing
Pembiayaan Investasi		2,906,719,463	2,167,878,811	Investment Financing
Pembiayaan Modal Kerja		1,658,527,999	1,877,356,129	Working Capital Financing
Pembiayaan Multiguna		938,203,458	112,075,968	Multipurpose Financing
Sub Jumlah		5,503,450,920	4,157,310,908	Sub Total
Pendapatan dari Pembiayaan	23			Income from Financing
berdasarkan Prinsip Syariah				based on Sharia Principles
Pembiayaan <i>Murabahah</i>		1,311,312,048	2,031,243,939	Murabahah Financing
Pembiayaan <i>Musarakah Mutanaqishah</i>		4,945,312,938	2,897,097,155	Musarakah Mutanaqishah Financing
Pembiayaan <i>Ijarah</i>		1,787,166,901	1,799,422,435	Ijarah Financing
Pembiayaan <i>Hawalah</i>		--	343,685,571	Hawalah Financing
Sub Jumlah		8,043,791,887	7,071,449,100	Sub Total
Pendapatan Usaha Lainnya				Other Revenues
Administrasi dan Asuransi dari				Administration and Insurance from
Fasilitas Pembiayaan		389,696,657	215,241,693	Financing Facility
Denda dari Fasilitas Pembiayaan		413,071,441	13,428,827	Late Charges from the Financing Facility
Pemulihan Cadangan				Recovery of Expected
Kerugian Ekspektasian Piutang Pembiayaan	24	17,670,387,347	--	Credit Loss Financing Receivables
Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar				Loss on Changes in Fair Value of
Portofolio Efek - Bersih	25	412,208,302	(426,060,558)	Securities Portfolio - Net
Pendapatan Lain-lain	26	5,125,644,221	2,530,778,109	Other Income
Sub Jumlah		24,011,007,968	2,333,388,071	Sub Total
Jumlah Pendapatan		37,558,250,775	13,562,148,079	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Umum dan Administrasi	27	13,645,092,595	14,903,962,424	General and Administration
Bunga dan Beban Keuangan		6,869,000	157,124,695	Interest and Finance Charges
Penghapusan Piutang Pembiayaan		--	48,767,300	Write-off Financing Receivables
Penyisihan Cadangan Kerugian				Allowance of Expected
Ekspektasian Piutang Pembiayaan	28	17,025,662,706	10,875,638,843	Credit Loss Financing Receivables
Lain-lain	29	109,545,273	1,079,206,836	Others
Jumlah Beban		30,787,169,574	27,064,700,099	Total Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6,771,081,201	(13,502,552,020)	GAIN (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	18.c, 18.d	--	--	Current
Tangguhan		(783,872,342)	2,675,211,438	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(783,872,342)	2,675,211,438	Total Income Tax (Expenses) - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		5,987,208,859	(10,827,340,582)	GAIN (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BIAYA) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang Tidak Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca-Kerja	19	--	--	Actuarial Gain (loss) on Post-Employment Benefits
Pajak Penghasilan Terkait	18.d	--	--	Related Income Tax
Jumlah Pendapatan (Biaya) Komprehensif Lain		--	--	Total Other Comprehensive Income (Expense)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5,987,208,859	(10,827,340,582)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE GAIN (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM - DASAR	31	1.79	(3.23)	GAIN (LOSS) PER SHARE - BASIC
LABA (RUGI) PER SAHAM - DILUSIAN	31	1.44	(2.61)	GAIN (LOSS) PER SHARE - DILUTED

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the Ending Nine-Months Period
In September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital -	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	335,107,560,000	23,900,865,943	(18,642,172)	17,000,000,000	(139,497,733,176)	236,492,050,595	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Pelaksanaan Waran Seri I	--	--	--	--	--	--	Exercise of Series I Warrants
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, setelah Pajak	--	--	--	--	--	--	Measurement of Post-Employment Benefits Liability, after Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	--	--	--	--	(10,827,340,582)	(10,827,340,582)	Gain (Loss) for the Year
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2024	335,107,560,000	23,900,865,943	(18,642,172)	17,000,000,000	(150,325,073,758)	225,664,710,013	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2024
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, setelah Pajak	--	--	77,401,069	--	--	77,401,069	Measurement of Post-Employment Benefits Liability, after Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	--	--	--	--	(17,918,472,845)	(17,918,472,845)	Gain (Loss) for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	335,107,560,000	23,900,865,943	58,758,897	17,000,000,000	(168,243,546,603)	207,823,638,237	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, setelah Pajak	--	--	--	--	--	--	Measurement of Post-Employment Benefits Liability, after Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	--	--	--	--	5,987,208,859	5,987,208,859	Gain (Loss) for the Year
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2025	335,107,560,000	23,900,865,943	58,758,897	17,000,000,000	(162,256,337,744)	213,810,847,096	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Ending Nine-Months Period
In September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

		30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Catatan/ Notes				
ARUS KAS DARI				
AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan Bunga	26	2,473,645,391	322,725,353	CASH FLOWS FROM
Pembayaran Beban Keuangan		(6,869,000)	(157,124,695)	OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Lainnya		21,940,788,825	6,164,206,473	Interest Received
Pembayaran Tenaga Kerja		(8,126,136,319)	(7,792,241,350)	Payment of Financial Charges
Pembayaran Beban Umum, Administrasi dan Lainnya		(4,301,666,137)	(5,929,629,872)	Other Received
Penerimaan Angsuran Pembiayaan		74,566,008,598	67,608,752,783	Salary Payments
Pengeluaran untuk Fasilitas Pembiayaan		(41,842,790,000)	(40,500,000,000)	Payment of General Expenses, Administration and Others
Pembayaran Pajak Penghasilan		(1,690,171)	(34,555,688)	Receipt of Financing Installments
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		44,701,291,187	19,682,133,004	Payment for Financing Facilities
ARUS KAS DARI				
AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan Aset Tetap		(22,112,860)	(11,945,500)	Payments for Income Tax
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(22,112,860)	(11,945,500)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				
AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan Utang Bank		--	2,500,000,000	CASH FLOWS FROM
Pembayaran Utang Bank		--	(2,500,000,000)	INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(1,372,166,667)	(16,765,000,000)	Acquisition of Fixed Assets
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(1,372,166,667)	(16,765,000,000)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		43,307,011,660	2,905,187,504	CASH FLOWS FROM
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	3	21,213,790,028	16,659,437,753	FINANCING ACTIVITIES
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	3	64,520,801,688	19,564,625,257	Receipt of Bank Loans
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	3	64,520,801,688	19,564,625,257	Payments of Bank Loans
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	3	64,520,801,688	19,564,625,257	Payments to Related Parties
Terdiri dari:	3			Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kas		20,000,000	20,000,000	Net Increase (Decreases) In Cash and Cash Equivalents
Bank		8,500,801,688	14,544,625,257	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Deposito Berjangka		56,000,000,000	5,000,000,000	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Jumlah		64,520,801,688	19,564,625,257	Cash and Cash Equivalents at End of Year
				Consist of:
				Cash on Hand
				Cash in Banks
				Time Deposits
				Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pool Advista Finance Tbk (dahulu PT Indojasa Pratama Finance) ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Indojasa Pratama berdasarkan Akta No. 65 tanggal 21 Mei 2001 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-03028 HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Juli 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 2002, Tambahan No. 11836.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0137326.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 9 September 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang aktivitas jasa keuangan lainnya, bukan asuransi, penjamin, dan dana pensiun.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 180/KMK.06/2002 tanggal 23 April 2002, yang terakhir diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK nomor KEP-692/NB.11/2017 tanggal 24 November 2017. Pada tahun 2018, Perusahaan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang merupakan unit usaha syariah dan telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-37/NB.223/2018 tanggal 2 Mei 2018. Selanjutnya, sehubungan dengan perubahan bentuk badan hukum Perusahaan menjadi perusahaan terbuka (Tbk), Perusahaan telah memperbaharui izin usaha di bidang pembiayaan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-1090/NB.11/2018 tanggal 13 Desember 2018.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan, beralamat di Ruko Permata Hijau, Lantai 6, Jl. Letjen Soepono, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 dan telah memulai kegiatan operasional secara komersial sejak 1 Mei 2002.

Perusahaan merupakan entitas anak PT Pool Advista Indonesia Tbk (PAI) dengan PT Advista

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Pool Advista Finance Tbk (formerly PT Indojasa Pratama Finance) ("the Company") was established under the name PT Indojasa Pratama based on the Deed No. 65 dated May 21, 2001 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree Letter No. C-03028 HT.01.01.TH.2001 dated July 9, 2001 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 date October 1, 2002, Supplement No. 11836.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 36 dated June 26, 2024 made by Rini Yulianti, S.H., a notary in Jakarta, regarding amendments to article 3 of the Company's Articles of Association. The deed of amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0137326.AH.01.11.TAHUN 2024 dated September 9, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main activity is to carry out business in the field of other financial services activities, non insurance, guarantors, and pension funds.

In carrying out its business activities, the Company has obtained a permit from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 180/KMK.06/2002 dated April 23, 2002, which was last amended by OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-692/NB.11/2017 dated November 24, 2017. In 2018, the Company expanded its scope of activities with financing based on sharia principles which is a sharia business unit and has obtained a license from the Financial Services Authority through Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-37/NB.223/2018 dated May 2, 2018. Furthermore, in connection with the change in the form of the Company's legal entity to a public company (Tbk), the Company has renewed its business license in financing activity in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-1090/NB.11/2018 dated December 13, 2018.

The Company is domiciled in South Jakarta, address at Ruko Permata Hijau, 6th Floor, Jl. Letjen Soepono, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 and has started commercial operations since May 1, 2002.

The Company is a subsidiary of PT Pool Advista Indonesia Tbk (PAI) with PT Advista Investa

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Investa Gemilang sebagai entitas induk terakhir
 Perusahaan.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 8 November 2018 Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan No. S.157/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 800.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per Saham dengan harga penawaran Rp135 per Saham. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 November 2018.

Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 800.000.000 Waran Seri I, dengan harga nominal sebesar Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp168 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 16 November 2023 (masa berlaku habis). Sampai dengan 30 September 2025 jumlah waran yang dilaksanakan sebanyak 6.475.600 waran dengan selisih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan sebesar Rp440.340.800 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 20).

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	Junino Jahja**	A Sunu Widyatmoko*
Komisaris <i>Independent</i>	Deassy Roosiana Tresna Handayani	Deassy Roosiana Tresna Handayani
Direksi:		
Direktur Utama	Ferianto Ferry Junarso	Ferianto Ferry Junarso
Direktur	Nuryatun	Nuryatun
Direktur	Andi Sulaiman Syah	Andi Sulaiman Syah
Dewan Pengawas Syariah:		
Ketua	Izzuddin Edi Siswanto	Izzuddin Edi Siswanto
Anggota	Firmansyah	Firmansyah

*) - Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No.17 tanggal 28 Oktober 2024

- Menunggu persetujuan OJK berdasarkan penilaian Uji Kelayakan dan Kepatutan (fit and proper test)

**) - Berdasarkan Berita Acara Notaris Rini Yulianti, S.H., No.33 tanggal 20 Juni 2025

- Menunggu persetujuan OJK berdasarkan penilaian Uji Kelayakan dan Kepatutan (fit and proper test)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Gemilang as the ultimate parent entity of the
 Company.

1.b. Public Offering of the Company's Shares

Initial Public Offering

On November 8, 2018 the Company obtained an Effective Statement Letter from the Chairman of the Financial Services Authority No. S.157/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering of 800,000,000 Ordinary Shares to the public with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp135 per share. All of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 16, 2018.

This initial public offering was accompanied by the issuance of 800,000,000 Series I Warrants, with a nominal price of Rp100 per share and an exercise price of Rp168 per share. The warrant exercise period begins on May 16, 2019, and ends on November 16, 2023 (expiration date). As of September 30, 2025, the number of warrants exercised was 6,475,600, with the difference in the amount received from the exercised warrants amounting to Rp440,340,800 recorded in the "Additional Paid-in Capital" account (Note 20).

1.c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Board of Sharia Supervisory, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Board of Sharia Supervisory as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Junino Jahja**	A Sunu Widyatmoko*	President Commissioner
Komisaris <i>Independent</i>	Deassy Roosiana Tresna Handayani	Deassy Roosiana Tresna Handayani	<i>Independent Commissioner</i>
Direksi:			Directors:
Direktur Utama	Ferianto Ferry Junarso	Ferianto Ferry Junarso	President Director
Direktur	Nuryatun	Nuryatun	Director
Direktur	Andi Sulaiman Syah	Andi Sulaiman Syah	Director
Dewan Pengawas Syariah:			Board of Sharia Supervisory:
Ketua	Izzuddin Edi Siswanto	Izzuddin Edi Siswanto	Chairman
Anggota	Firmansyah	Firmansyah	Member

*) - Based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 17 dated October 28, 2024

- Waiting for OJK approval based on the Fit and Proper Test assessment (capability and propriety test)

**) - Based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 33 dated June 20, 2025

- Waiting for OJK approval based on the Fit and Proper Test assessment (capability and propriety test)

The composition of the Company's Audit Committee at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

30 September 2025 (Tidak Diaudit)/
September 30, 2025 (Unaudited)

31 Desember 2024 (Diaudit)/
December 31, 2024 (Audited)

Ketua Deassy Roosiana TH
 Anggota Irdam Halim
 Anggota Yus Indra

Deassy Roosiana TH
 Irdam Halim
 Yus Indra

Chairman
 Member
 Member

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pengangkatan Komite Audit Perusahaan, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. SKEP.007/BOC-PAF/IX/2024 tanggal 12 September 2024 tentang pengangkatan Komite Audit.

Establishment of the Audit Committee in accordance with the Financial Services Authority Regulations No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The appointment of the Company's Audit Committee, based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. SKEP.007/BOC-PAF/IX/2024 dated September 12, 2024 concerning appointment of the Audit Committee.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. SKEP.003/DIR.PAF/IX/2023 tanggal 8 September 2023. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Nuryatun.

The appointment of the Corporate Secretary is based on the Decree of the Company's Directors No. SKEP.003/DIR.PAF/IX/2023 dated September 8, 2023. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the position of Corporate Secretary is Nuryatun.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp4.073.852.390 dan Rp5.309.209.303.

Total compensation received by the Board of Commissioners and Directors for September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp4,073,852,390 and Rp5,309,209,303, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 adalah sebanyak 34 (tidak diaudit) dengan komposisi 21 orang karyawan tetap dan 13 orang karyawan kontrak.

The Company's total number of employees as of September 30, 2025, was 34 (unaudited), comprising 21 permanent employees and 13 contract employees.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Information of Material Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.a. Compliance with the Statements Financial Accounting Standards (SFAS)

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS) which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board and the Indonesia Sharia Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No.VIII.G.7 concerning "Guidelines for Presentation of Financial Statements" in accordance with Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding changes to Regulation No. VIII.G.7 and other generally applicable accounting provisions in the Capital Market.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai tanggal 1 Januari 2025, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI. Berikut adalah revisi, amandemen, dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" tentang konsekuensi karena telah berlaku efektif;
- Amendemen PSAK 221 "Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya, telah berlaku efektif;

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak relevan terhadap perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu sampai dengan tiga bulan pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen terdiri dari pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar,

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

based on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (IDR) which is the functional currency of the Company.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Starting January 1, 2025, references to each SFAS and ISAK will be changed as announced by Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI). The following revisions, amendments, and adjustment to financial accounting standards (SFAS) and interpretations which were effective on or after January 1, 2025 is as follows:

- Amendment to PSAK 117: "Insurance Contracts" regarding consequential because it has become effective;
- Amendment to PSAK 221 "Changes in Foreign Exchange Rates" on lack of exchangeability. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not exchanged and its disclosure, has become effective;

The application of the above amendments and interpretations is not relevant to the company and has no impact on the Financial Statements in the current or previous years.

2.d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks (current accounts), and time deposits with maturities of up three months at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted in use.

2.e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables consist of investment financing, working capital financing, and multipurpose financing. Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, reclassification, determination of fair

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

penurunan nilai, dan penghentian pengakuan
piutang pembiayaan konsumen mengacu pada
Catatan 2.q.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah
piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan)
transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi
dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang
belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan
nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum
diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan
pembayaran angsuran yang akan diterima dari
konsumen dan jumlah pokok pembiayaan,
ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi
yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai
pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan
menggunakan metode suku bunga efektif dari
piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum
diamortisasi, adalah pendapatan administrasi
proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul
pertama kali yang terkait langsung dengan
pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan
konsumen berakhir diberlakukan sebagai
pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan
keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau
rugi tahun berjalan.

Restrukturisasi Pembiayaan

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa
modifikasi persyaratan pembiayaan non substantial
yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan.
Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan
sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah
restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan
suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah
tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada
tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas
kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba
rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual
dalam persyaratan baru dicatat sebagai
pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan
dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-
syarat restrukturisasi.

**2.f. Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip
Syariah**

Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan
harga jual sebesar biaya perolehan ditambah
dengan keuntungan yang disepakati dan
Perusahaan harus mengungkapkan biaya
perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

value, impairment, and derecognition of
consumer financing receivables refer to Note
2.q.

Consumer financing receivables are the amount
of receivables plus (less) unamortized
transaction costs (income) and less unearned
consumer financing income and allowance for
impairment losses on consumer financing
receivables.

Unearned consumer financing income
represents the difference between the total
installment payments to be received from
consumers and the principal amount financed,
plus (deducted) unamortized transaction costs
(income), which will be recognized as income
over the term of the contract using the interest
rate method effective from consumer financing
receivables.

Unamortized transaction costs (income) are
administrative income from the financing process
and transaction costs that arise for the first time
that are directly related to the consumer
financing.

Early termination of a contract is treated as a
cancellation of the consumer financing contract
and the resulting gain is recognized as profit or
loss for the current year.

Financing Restructuring

Restructuring of consumer financing is a non
substantial modification of the terms of financing
which does not result in derecognition.
Restructured financing are stated at present
value of discounted contractual cash flows after
restructuring using initial effective interest rate.
Differences arising from the gross carrying value
of the consumer financing receivables at the
time of restructuring with present value of
contractual cash flows after restructuring are
recognized to profit or loss.

After restructuring, all the contractual cash flows
under the new terms shall be accounted for as
the repayment of principal and interest income in
accordance with the restructuring scheme.

**2.f. Financing Receivables Based on Sharia
Principles**

Murabahah Financing

Murabahah is a contract of sale and purchase of
goods with a selling price of the acquisition cost
plus an agreed margin and the Company must
disclose the acquisition cost of the goods to
consumers.

Murabahah receivables are initially measured at

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

realisasi bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *murabahah* dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah

Pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* adalah *musyarakah* atau *syirkah* yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu pihak (*syarik*) berkurang disebabkan pembelian porsi kepemilikan (*hishah*) secara bertahap oleh pihak lainnya.

Pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang *ijarah* adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *ijarah* dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Hawalah

Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Perusahaan) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Perusahaan mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui sebagai

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

net realizable value plus directly attributable transaction costs which is an additional costs to acquire the financial asset and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective margin method less allowance for impairment losses value.

The Company determines allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each financing balance. Allowance for impairment losses on murabahah financing is calculated using the approach according to the allowance based on practice that arrange by regulator.

Musyarakah Mutanaqishah Financing

Musyarakah mutanaqishah financing is musyarakah or syirkah in which one party's ownership of assets (goods) or capital (syarik) decreases due to the gradual purchase of ownership portion (hishah) by the other party.

Musyarakah mutanaqishah financing is recognised at the balance of the financing less the allowance for impairment losses.

The Company determines allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each financing balance. Allowance for impairment losses on musyarakah mutanaqishah financing is calculated using the approach according to the application set by the regulator.

Ijarah

Ijarah is the contract of transferring the rights of use (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (ujrah) without the transfer of ownership of the asset itself.

Ijarah receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity less the balance of allowance for impairment losses.

The Company determines allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each financing balance. Allowance for impairment losses on ijarah financing is calculated using the approach in accordance with the application set by the regulator.

Hawalah

A hawalah contract is a debt transfer contract from the debtor (customer) to another party (the Company) who is obliged to bear or pay. For this transaction, the Company receives compensation (ujrah) and is recognized as

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *hawalah* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang *hawalah* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil ulasan oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada dan dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.05/2019 tanggal 26 Februari 2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan dan POJK 46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, dan Perusahaan Infrastruktur. Berdasarkan peraturan tersebut, piutang pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Klasifikasi/Classification

Lancar/*Current*
 Dalam perhatian khusus/*In special mention*
 Kurang lancar/*Substandard*
 Diragukan/*Doubtful*
 Macet/*Loss*

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

Aset dihapusbukkan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan syariah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

revenue when received.

Hawalah loans are recognized at the amount of funds lent at the time of occurrence. Excess receipts from repaid loans are recognized as income when incurred. At the statement of financial position date, *hawalah* receivables are stated at the loan balance minus the balance for allowance for impairment losses which is determined based on the results of a review by management of the quality of existing financing and calculated using the approach according to the allowance according to the application regulated by the regulator.

Assessment of asset quality and allowance for impairment losses on financing provided based on sharia principles refers to Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.05/2019 dated February 26, 2019 concerning the Implementation of Sharia Financing Company Business and Sharia Business Units of Financing Companies and POJK 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Venture Capital Companies, and Infrastructure Companies. Based on these regulations, financing provided based on sharia principles is reviewed based on its quality and classified into the following categories with the percentage of allowance for impairment losses:

**Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
 Percentage of Allowance for Impairment Losses**

1%
 5%
 15%
 50%
 100%

The percentage of allowance for impairment losses above is applied to the balance after deducting the collateral value in accordance with the above provisions, except for assets that are classified as current and not secured by cash collateral.

Assets are written off from the allowance for impairment losses when management believes that the asset should be written off because the debtor is operationally unable to pay and/or is difficult to collect. Recoveries of assets that have been written off are recorded as additions to the allowance for impairment losses for the current period.

In the event that the restructuring of sharia financing receivables is carried out by modifying the terms of non-substantial financing which

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

menghasilkan penghentian pengakuan, Perusahaan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan syariah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Perusahaan mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi margin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan margin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah margin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang, sedangkan dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan syariah berbasis *fee (ujrah)* dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perusahaan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen dengan mengubah total sisa piutang pembiayaan syariah (pokok dan *ujrah* yang disesuaikan) yang harus dibayarkan oleh konsumen.

2.g. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Sebagai Penyewa

Pada Penyewa tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

does not result in a cessation of recognition, the Company provides installment leave periods and postponements to consumers but does not change the total remaining sharia financing receivables (both principal and margin) that must be paid by consumers. The Company recorded the impact of the restructuring prospectively, by not recognizing margin amortization and acquisition cost amortization during paid leave. Margin income after restructuring will be recognized at the margin amount specified in the new financing terms which does not change the total remaining receivables. Whereas in the case of restructuring of fee-based sharia financing receivables (*ujrah*) carried out by modifying non-substantial financing requirements which do not result in a derecognition, the Company provides customers with installment leave and postponement periods by changing the total remaining sharia financing receivables (adjusted principal and *ujrah*) that must be paid by consumers.

2.g. Leases

The Company has applied SFAS 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease".

As Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use of an identified asset; and
- The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka-Pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate can not be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payment that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company present right-of-use assets are part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term lease that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan
dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai
sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

payments associated with these leases as an
expense on a straight-line basis over the lease
term.

Lease modification

The Company account for a lease modification
as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustment to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for the lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modification.

As Lessor

When the Company acts a lessor, it shall classify
each of its leases as either an operating lease or
a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an
overall assessment of whether the lease
transfers substantially all of the risk and rewards
incidental to ownership of the underlying asset.

If this is the case, then the lease is classified as
a finance lease if not, then it is an operating
lease. As part of this assessment, the Company
considers certain indicators such as whether the
lease term is for the major part of the economic

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

apakah masa sewa adalah sebagian besar dari
 umur ekonomis aset pendasar.

2.h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa
 manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga
 perolehan yang mencakup harga pembelian dan
 semua beban yang terkait secara langsung untuk
 membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang
 diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut
 beroperasi sebagaimana ditentukan oleh
 manajemen, seperti: pajak yang berlaku, bea
 masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan,
 biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya
 pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal,
 estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan
 aset tetap, dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap
 dipertanggungjawabkan dengan metode biaya dan
 dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah
 dikurangi akumulasi penyusutan dan penyesuaian
 penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode
 garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan
 taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai
 berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	5	Vehicle
Perabotan Kantor	5	Office Furniture
Peralatan Kantor	4 - 8	Office Equipment

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan
 langsung ke laba atau rugi pada saat terjadinya
 biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang
 berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi
 aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu
 aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan
 akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan
 posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian
 yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan
 penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa
 manfaat ekonomis dan metode penyusutan
 dievaluasi dan jika diperlukan, pengaruh dari setiap
 perubahan estimasi tersebut disesuaikan secara
 prospektif.

2.j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan
 pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal,
 aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan
 dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

life of the underlying asset.

2.h. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are amortized over their
 useful lives using the straight-line method.*

2.i. Fixed Assets

*Fixed assets are initially stated at cost which
 includes the purchase price and all expenses
 directly related to bringing the asset to the
 location and condition necessary to enable the
 asset to operate as determined by management,
 such as: applicable taxes, import duties,
 transportation costs, handling costs, storage
 costs, site preparation costs, installation costs,
 internal labor costs, the initial estimate of the
 costs of demolition, removal of fixed assets, and
 restoration of the location of fixed assets.*

*After initial recognition, property, plant and
 equipment are accounted for using the cost
 method and stated at cost less accumulated
 depreciation and impairment adjustments for
 assets. Land is not depreciated.*

*Depreciation is calculated using the straight line
 method based on the estimated useful lives of
 the assets as follows:*

*Repairs and maintenance costs are charged
 directly to profit or loss when these costs are
 incurred, while costs which are large in nature
 and significantly improve the condition of the
 assets are capitalized. If a fixed asset is
 disposed, the carrying amount and accumulated
 depreciation are removed from the statement of
 financial position, and the resulting gain or loss
 is recognized in the current year's statement of
 profit or loss and other comprehensive income.*

*At each reporting date, the residual values,
 useful lives and methods of depreciation are
 evaluated and if necessary, the effect of any
 changes in estimates is adjusted prospectively.*

2.j. Intangible Assets

*Intangible asset is measured on initial
 recognition at cost. After initial recognition,
 intangible asset is carried at cost less any
 accumulated amortization and any accumulated*

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud
dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas,
berupa lisensi perangkat lunak komputer,
diamortisasi dengan metode garis lurus selama
umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila
terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset
takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk
aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah
setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi
umur manfaat lisensi perangkat lunak komputer
Perusahaan adalah 4 tahun.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau
perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi
pada aset tersebut dicatat dengan mengubah
periode amortisasi atau metode, yang sesuai dan
diperlakukan sebagai perubahan estimasi
akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud
dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba
rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam
kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari
aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari
penghentian pengukuran aset takberwujud diukur
sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan
nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi dan
penghasilan lain pada saat aset tersebut dihentikan
pengakuannya.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah
nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan
apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah
mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi
tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi
untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai
(jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk
mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset
individu, Perusahaan mengestimasi jumlah
terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi
antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual
atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset
non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai
 tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas)
dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan
rugi penurunan nilai diakui langsung ke dalam
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain tahun berjalan.

2.l. Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen dan margin
murabahah diakui dengan menggunakan metode

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

*impairment loss. The useful life of intangible
asset is assessed to be either finite or indefinite.*

*Intangible asset with finite life, which comprise
computer software licenses, is amortized using
straight-line method over the economic useful
life and assessed for impairment whenever there
is an indication that the intangible asset may be
impaired. The amortization period and the
amortization method for an intangible asset with
a finite useful life are reviewed at least at each
financial year end. The estimated useful life of
the Company's computer software licenses is
4 years.*

*Changes in the expected useful life or the
expected pattern of consumption of future
economic benefits embodied in the asset is
accounted for by changing the amortization
period or method, as appropriate, and are
treated as changes in accounting estimates. The
amortization expense on intangible assets with
finite lives is recognized in of profit or loss and
other comprehensive income in the expense
category consistent with the function of the
intangible assets.*

*Gain or losses arising from derecognition of an
intangible asset is measured as the difference
between the net disposal proceeds and the net
carrying amount of the assets and are
recognized in the profit or loss and other
comprehensive income when the asset is
derecognized.*

2.k. Impairment of Assets Non - Financial Assets

*At the reporting date, the Company reviews the
carrying values of non-financial assets to
determine whether there is any indication that
the assets have been impaired. If any such
indication exists, the recoverable amount of the
asset is estimated to determine the extent of the
impairment loss (if any). If it is not possible to
estimate the recoverable amount of an individual
asset, the Company estimates the recoverable
amount of the asset's cash-generating unit.*

*The estimated recoverable amount is the higher
of fair value less costs to sell or value in use. If
the recoverable amount of the non-financial
asset (cash-generating unit) is less than its
carrying amount, the carrying amount of the
asset (cash-generating unit) is reduced to its
recoverable amount and an impairment loss is
recognized immediately in the current year's
statement of profit or loss and other
comprehensive income.*

2.l. Revenue and Expenses

*Consumer financing income and *murabahah*
margin are recognized using the effective*

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

suku bunga efektif.

Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Beban

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

2.m. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Imbalan Pasca-Kerja

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan pasca-kerja program imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, dan PP No. 35/2021, Peraturan Perusahaan (PP) dan PSAK 219 (Revisi 2019), "Imbalan Kerja".

Imbalan pasca-kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komperhensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

interest rate method.

Dividend income from securities portfolio is recognized when the issuer announces dividend payment.

Gains (losses) from securities portfolio trading include gains (losses) arising from the sale of securities portfolios and unrealized gains (losses) resulting from an increase (decrease) in the fair value of the securities portfolio.

Interest income from time deposit placements is recognized when earned on an accrual basis.

Expenses

Expenses are recognized in accordance with the benefits in the year concerned (accrual method).

2.m. Post-Employment Benefits Liabilities

Short Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are due to employees on the accrual basis. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses, and incentives.

Long Term Employment Benefits and Post-Employment Benefits

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company recorded a provision for post-employment benefits defined benefit plans for employees in accordance with Law No. 6 Year 2023 which stimulated Government Regulation Charge Law No. 2 Year 2022 concerning Job Creation to before Law, and PP No. 35/2021, Company Regulation (PP) and SFAS 219 (Revised 2019), "Employee Benefits".

Post-employment benefits are recognized at the amount measured on a discount basis when employees have rendered services to the Company within an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which also include constructive obligations arising from the Company's customary practices. In calculating liabilities, compensation must be discounted using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized in full through other comprehensive income when incurred.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss. Gains and losses on defined benefit plan curtailments or settlements are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak selama periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika (a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan pada setiap periode mendatang dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.n. Income Tax

The tax expense consists of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, unless they relate to transactions that are recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on taxable income or tax losses during the period, using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is recognized for temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for tax purposes. Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date and will be applied when the asset is recovered or the liability is settled. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as compensation for tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset when, and only when (a) the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and (b) deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income tax that are imposed by the same taxation authority on the same taxable entity or different taxable entities to recover current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously in any future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Final Tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain types of income are subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction participant suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 212: "Income Taxes". Therefore, the Company presents the final tax expense related to time deposits and demand deposits as a separate item.

Corrections to tax liabilities are recognized when a tax assessment letter is received or when an objection is filed, when a decision on the

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

2.o. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan PSAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

objection has been determined, or if an appeal is filed when a decision on the appeal has been determined.

2.o. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized when a Tax Amnesty Certificate (SKPP) is issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and are not recognized on a net basis (offsetting). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities is recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the amount of cash and cash equivalents that must still be paid by the Company in accordance with the contractual obligations for the acquisition of Tax Amnesty Assets.

Redemption money paid by the Company to obtain tax amnesty is recognized as an expense in the period in which the SKPP is received by the Company.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with the relevant SFAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

2.p. Transactions and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is the member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2.q. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the reporting entity or an entity related to the former has a post-employment benefits plan for the benefits of employees. If the reporting entity has such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions made with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

2.q. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that creates a financial asset in one entity and a financial liability or equity instrument in another entity.

i. Financial Assets

The Company classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The Company classifies financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- contractual terms of a financial asset that on a certain date increase cash flows solely from payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Companies classify financial assets on FVOCI if both of the following conditions are met:

- financial assets are managed in a business model whereby the objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and
- contractual terms of financial assets that on a certain date increase cash flows solely

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

arus kas yang semata dari pembayaran
pokok dan bunga dari jumlah pokok
terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi
persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset
keuangan diukur pada biaya perolehan
diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
(FVTPL).

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas
keuangannya pada pengakuan awal sebagai
(i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau
(ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya
perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau
liabilitas keuangan Perusahaan diukur pada nilai
wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang
dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan
aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.
Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan
setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi
aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang
dapat diatribusikan secara langsung untuk
perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan
suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya
tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen
keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.
Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan
pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan
aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya
transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui
pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi
tersebut diamortisasi selama umur instrumen
berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat
sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan
konsumen dan margin *murabahah* untuk biaya
transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan
sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya
transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

i. Aset Keuangan

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset
keuangan tergantung pada klasifikasinya
sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya
diamortisasi
Aset keuangan yang diukur dengan biaya
diamortisasi selanjutnya diukur dengan
menggunakan metode suku bunga efektif
(*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

from payments of principal and interest on
the principal amount outstanding.

Other financial assets which do not meet the
requirements to be classified as financial
assets measured at amortized cost or fair
value through other comprehensive income,
are classified as measured at fair value
through profit or loss (FVTPL).

ii. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities
on initial recognition as (i) financial liabilities
measured at FVTPL or (ii) financial liabilities
measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

Upon initial recognition, the Company's
financial assets or financial liabilities are
measured at fair value plus/minus transaction
costs that are directly attributable to the
acquisition of financial assets or the issuance
of financial liabilities. The measurement of
financial assets and financial liabilities after
initial recognition depends on the classification
of the financial assets and financial liabilities.

Transaction costs include only those costs that
are directly attributable to the acquisition of a
financial asset or the issuance of a financial
liability and are additional costs that would not
have been incurred had the financial
instrument not been obtained or issued. For
financial assets, transaction costs are added
to the amount recognized at the initial
recognition of the asset, while for financial
liabilities, transaction costs are deducted from
the amount payable which is recognized at the
initial recognition of the liability. These
transaction costs are amortized over the life of
the instrument using the effective interest
method and are recorded as part of consumer
financing income and margin *murabahah* for
transaction costs related to financial assets
and as part of interest expense for transaction
costs related to financial liabilities.

i. Financial Assets

Subsequent Measurement

After initial recognition, the measurement
of financial assets depends on their
classification as follows:

- (i) Financial assets measured at
amortized cost
Financial assets measured at
amortized cost are subsequently
measured using the Effective Interest
Rate ("EIR") method, net of

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Sedangkan untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Setelah pengakuan awal, pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the acquisition cost or costs that are an integral part of the EIR. EIR amortization is recorded in the income statement. Losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently presented in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss. Meanwhile, for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from the retirement and gains and losses from foreign exchange differences are recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

After initial recognition, the measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at initial recognition as fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in a hedging relationship as defined in SFAS 109. Separable embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi
 Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk aset keuangan. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan pembiayaan lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default.

Untuk piutang pembiayaan konsumen, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

- (ii) Financial liabilities measured at amortized cost
 Financial liabilities measured at amortization cost (eg loans and interest-bearing debt) are then measured using the EIR method. The EIR amortization is included in the finance charge in the income statement.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liability is derecognized as well as through the EIR amortization process.

Impairment of Financial Asset Value

The Company measures the allowance for expected credit losses (ECL) for financial assets. ECL is based on the difference between the contractual cash flows stated in the contract and all of the cash flows that the Company expects to receive, discounted using the original effective interest rate. The cash flows expected to be received include cash flows from the sale of collateral held or other financing extensions that are an integral part of the terms of the contract.

ECL is recognized in two stages. For credit risk on financial instruments that has not increased significantly since initial recognition, the allowance for possible losses is measured in a 12-month ECL. For credit risk on financial instruments that have increased significantly since initial recognition, allowance for possible losses is provided throughout their remaining life, regardless of the time of default.

For consumer financing receivables, the Company applies practical guidelines in calculating ECL. Therefore, the Company does not identify changes in credit risk, but instead measures the allowance for losses in the amount of ECL over its lifetime. The Company has established a provision matrix based on historical credit loss data, adjusted for specific forward-looking factors related to customers and the economic environment.

Reclassification of Financial Instruments

The Company reclassify financial assets if, and only when, the business model for managing financial assets changes. There is no reclassification for financial liabilities.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for the amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and others paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (i) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- (ii) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and
- (iii) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2.s. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. 347/BL/2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik", biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa saham biasa yang berpotensi dilusi diterbitkan pada saat pemberian.

2.u. Pelaporan Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi Perusahaan disajikan berdasarkan segmen primer dibagi ke dalam segmen-segmen usaha yaitu pembiayaan modal kerja, anjak piutang, pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)*

instruments.

2.r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; there is a high probability that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources; and the amount of the obligation can be measured reliably. Provisions are not recognized for future operating losses.

2.s. Share Issuance Fee

In accordance with Regulation No. VIII.G.7, Attachment to BAPEPAM Decree No. 347/BL/2012 regarding "Presentation and Disclosure of Issuers' Financial Statements of Public Companies", the share issuance costs incurred in connection with the Company's share offering are deducted directly from the share premium obtained from the securities offering.

2.t. Earning per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that dilutive potential ordinary shares were issued at the grant date.

2.u. Segment Reporting

An operating segment is a component of an entity:

- *engage in business activities which earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *its operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *discrete financial information is available.*

The Company's operating segments are presented based on the primary segment divided into business segments, consist of working capital financing, factoring, investment financing, multipurpose financing, and financing based on sharia principles.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**2.v. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
 Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
 Penting**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.i). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 13.

Imbalan Pasca-Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2.v. Source of Estimation Uncertainty and Critical
 Accounting Judgments**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the Company's control. Such changes are reflected in the associated assumptions when they occur.

**i. Important Accounting Estimates and
 Assumptions**

Income Tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional corporate income tax.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company conducts periodic reviews of the useful lives of fixed assets based on factors such as technical conditions and future technological developments. The results of operations in the future will be materially affected by changes in these estimates caused by changes in the factors mentioned above (Note 2.i). The carrying amount of fixed assets is presented in Note 13.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefit obligation depends on several factors which are determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pasca-kerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dijelaskan pada Catatan 2.q. Perusahaan menelaah aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan selain pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 109 menggabungkan informasi *forward looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian. Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Perusahaan berdasarkan PSAK 109 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

increase rate. Changes in this assumption will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company determines an appropriate discount rate at the end of the reporting year, which is the interest rate used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates of Government bonds that are denominated in Rupiah and have terms to maturity similar to the terms of the related obligations. Other key assumptions are partly determined based on current market conditions, during the period in which the post-employment benefit obligation is settled. Changes in the assumption of employee benefits will have an impact on the recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting year. A more detailed explanation is disclosed in Note 18.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, it is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models. The input to this model comes from observable market data as long as the data is available. If observable market data is not available, Management's judgment is required to determine fair value. These considerations include liquidity considerations and model inputs such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayment rates, and assumed default rates.

Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

Evaluation of impairment losses on financial assets is explained in Note 2.q. The Company reviews financial assets at amortized cost basis SFAS 109 requires recognizing expected credit losses at each reporting date to reflect changes in the credit risk of financial assets other than fair value through profit or loss. SFAS 109 incorporates forward looking and historical, current and expected information into estimates of expected credit losses.

The calculation of the Company's expected credit loss based on SFAS 109 is the output of a complex model with a number of basic assumptions regarding the choice of variable

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- a. model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual;
- b. kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- c. pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;
- d. penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan input ekonomi serta pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, dan *loss given defaults*; dan
- e. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makro ekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 sampai dengan Catatan 11.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.q

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

inputs and their interdependence. Elements of the expected credit loss model that are considered accounting judgments and estimates include:

- a. internal credit scoring model, which establishes the probability of default for the individual level;*
- b. assessment criteria if there is a significant increase in credit risk and therefore reserves for financial assets should be measured based on lifetime expected credit losses and qualitative assessments;*
- c. development of expected credit loss models, including various formulas and input options;*
- d. determination of associations between macroeconomic scenarios and economic inputs and their effects on the probability of defaults and loss given defaults; and*
- e. Selection of forward-looking scenarios for macro economics and their probability weights, to obtain economic input into the expected credit loss model.*

This specific provision is re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amount of allowance for impairment losses on receivables. Further explanation is disclosed in Note 5 to Note 11.

ii. Important Consideration in the Determination of Accounting Policies

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.q.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Kas	20,000,000	20,000,000	Cash
Bank			Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,700,660,563	9,320,571,146	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	192,958,367	863,199,327	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Index Selindo	14,034,212	8,012,014	PT Bank Index Selindo
PT Bank Mega Syariah	409,430,828	1,232,541	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	775,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank PermataTbk	5,084,972,314	--	PT Bank PermataTbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	38,916,922	--	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	59,828,482	--	PT Bank UOB Indonesia
Sub Jumlah	8,500,801,688	10,193,790,028	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank BTPN Syariah Tbk	20,000,000,000	5,000,000,000	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Index Selindo	3,000,000,000	4,000,000,000	PT Bank Index Selindo
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	2,000,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18,000,000,000	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank PermataTbk	10,000,000,000	--	PT Bank PermataTbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	5,000,000,000	--	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Sub Jumlah	56,000,000,000	11,000,000,000	Sub Total
Jumlah	64,520,801,688	21,213,790,028	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, cash and cash equivalents are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

Tingkat suku bunga/nisbah dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates/nisbah and terms for time deposits are as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Bank Konvensional			Conventional Bank
Tingkat Pengembalian	5.00% - 5.25%	5%	Rate of Return
Jangka Waktu	1 - 3 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity Period
Bank Syariah			Sharia Bank
Tingkat Nisbah			Nisbah Ratio
Perusahaan	10,18% - 73.64%	10,18%	The Company
Bank	20.00% - 89,82%	89,82%	Bank
Jangka Waktu	1 - 3 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity Period

4. Portofolio Efek

4. Securities Portfolio

Portofolio efek merupakan investasi pada saham dan reksadana yang dicatat sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi,

The securities portfolio consists of investments in shares and mutual funds which are recorded as financial assets measured at fair value through

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

dengan rincian sebagai berikut:

profit or loss, with details as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saham dengan Kuotasi			Shares with Quotation
PT Inti Agri Resources Tbk	23,447,550,000	23,447,550,000	PT Inti Agri Resources Tbk
Dikurangi:			Less:
Penurunan Nilai	(4,689,510,000)	(4,689,510,000)	Impairment of Value
Sub Jumlah	18,758,040,000	18,758,040,000	Sub Total
Unit Penyertaan Reksadana			Mutual Fund Participation Unit
RD Treasure Saham Mantap	947,097,178	715,176,919	RD Treasure Saham Mantap
RD TF Super Maxxi	739,965,335	559,677,292	RD TF Super Maxxi
Sub Jumlah	1,687,062,513	1,274,854,211	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penurunan Nilai	(254,970,819)	(254,970,819)	Impairment of Value
Sub Jumlah	1,432,091,694	1,019,883,392	Sub Total
Jumlah	20,190,131,694	19,777,923,392	Total

Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih (NAB) pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai unit reksa dana yang dimiliki Perusahaan masing-masing sebesar Rp412.208.302 dan (Rp463.174.246) pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Jumlah tersebut dicatat pada akun Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar Portofolio Efek - Bersih (Catatan 25).

The fair value of mutual fund units is determined based on the Net Asset Value (NAV) at the statement of financial position date. Unrealized gain and losses on changes in value of mutual fund units owned by the Company amounted to Rp412,208,302 and (Rp463,174,246) in September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. These amounts were recorded as Loss on on Changes in Fair Value of Securities Portfolio – Net (Note 25).

Saham dengan kuotasi merupakan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Nilai wajar saham dengan kuotasi ditentukan berdasarkan nilai efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

Shares with quotes are shares traded on the Indonesia Stock Exchange. The fair value of quoted shares is determined based on the value of securities listed on the Indonesia Stock Exchange at the statement of financial position date, with details as follows:

30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)					
Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	Biaya Perolehan/ Cost Acquisition	Akumulasi Rugi yang Belum Direalisasi/ Loss that Not Realized	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Inti Agri Resources Tbk	1.40%	468,951,000	38,260,122,000	(14,812,572,000)	PT Inti Agri Resources Tbk
Jumlah	468,951,000	38,260,122,000	(14,812,572,000)	23,447,550,000	Total

Perusahaan membeli saham PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), pihak ketiga, pada bulan November 2018 sampai dengan November 2019. Pada 22 Januari 2020, saham dari emiten IIKP diberhentikan sementara untuk diperdagangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. SR 11/PM.21/2020.

The Company purchased shares of PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), a third party, from November 2018 to November 2019. On January 22, 2020, the shares of issuer IIKP were dismissed temporarily to be traded by the Financial Services Authority based on Letters No. SR 11/PM.21/2020.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saham dengan Kuotasi			Shares with Quotation
Sebelumnya dibentuk	4,689,510,000	1,172,377,500	Previously formed
Penambahan (Catatan 29)	--	3,517,132,500	Additions (Note 29)
Sub Jumlah	4,689,510,000	4,689,510,000	Sub total
Unit Penyertaan Reksadana			Mutual Fund Participation Unit
Sebelumnya dibentuk	254,970,819	86,901,423	Previously formed
Penambahan (Catatan 29)	--	168,069,396	Additions (Note 29)
Sub Jumlah	254,970,819	254,970,819	Sub total
Jumlah	4,944,480,819	4,944,480,819	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai saham yang mungkin terjadi.

Management believes that the allowance for impairment losses provided in September 30, 2025 and December 31, 2024 is sufficient to cover possible losses on the shares that may occur.

Perubahan nilai wajar saham dengan kuotasi untuk 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Nihil dan disajikan sebagai kerugian bersih yang belum terealisasi atas portofolio efek pada akun Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar Portofolio Efek - Bersih (Catatan 25).

Changes in the fair value of quoted shares for September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Nil, respectively and are presented as unrealized net losses in the account Loss on Changes in Portfolio Fair Value Securities - Net (Note 25).

5. Piutang Pembiayaan Investasi – Bersih

5. Investment Financing Receivables - Net

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
<u>Pembiayaan Angsuran</u>			<u>Instalment Financing</u>
Piutang Pembiayaan - Bruto	25,401,666,667	--	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(4,935,000,000)	--	Unearned Revenue
	20,466,666,667	--	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(200,000,000)	--	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	20,266,666,667	--	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Pembiayaan Angsuran</u>			<u>Instalment Financing</u>
Piutang Pembiayaan - Bruto	10,313,597,965	25,329,231,953	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(1,698,028,623)	(2,995,788,414)	Unearned Revenue
	8,615,569,342	22,333,443,539	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(340,819,710)	(787,465,832)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	8,274,749,632	21,545,977,707	Sub Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Pembiayaan Proyek			<i>Project Financing</i>
Piutang Pembiayaan - Bruto	12,885,147,664	--	<i>Financing Receivables - Gross</i>
Pendapatan yang Belum Diakui	(1,556,632,824)	--	<i>Unearned Revenue</i>
	11,328,514,840	--	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(6,921,364,414)	--	<i>Less: Allowance for Expected Credit Losses</i>
Sub Jumlah	4,407,150,426	--	<i>Sub Total</i>
Jumlah - Bersih	32,948,566,725	21,545,977,707	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual
(ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak
didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan
investasi adalah sebagai berikut:

*Details of the contractual maturity analysis
(indicated by undiscounted contractual cash flows)
of installments of investment financing receivables
are as follows:*

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Belum Jatuh Tempo	32,348,712,095	21,510,441,083	<i>Not Yet Due</i>
11 - 90 Hari	--	--	<i>11 - 90 Days</i>
91 - 120 Hari	1,366,686,240	176,192,737	<i>91 - 120 Days</i>
121 - 180 Hari	--	--	<i>121 - 180 Days</i>
Lebih dari 180 Hari	6,695,352,514	646,809,719	<i>Over 180 Days</i>
Jumlah Piutang Pembiayaan Investasi	40,410,750,849	22,333,443,539	Total Investment Financing Receivables

Suku bunga piutang pembiayaan investasi pada
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
masing-masing berkisar antara 14% - 18% dan 16%
- 18% per tahun.

*Interest rates on investment financing receivables
September 30, 2025 and December 31, 2024
ranged from 14% - 18% and 16% - 18% per year,
respectively.*

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan
investasi pada 30 September 2025 dan 31
Desember 2024 masing-masing dengan jangka
waktu maksimal 4 tahun.

*The company provides investment financing
facilities on September 30, 2025 and December
31, 2024, respectively, with a maximum term of 4
years .*

Atas piutang pembiayaan investasi yang diberikan
kepada debitur, debitur diwajibkan untuk
memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai
dengan yang disyaratkan dalam perjanjian
pembiayaan.

*For investment financing receivables provided to
customers, the customers is required to provide
guarantees to the Company in accordance with
what is required in the credit agreement.*

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian
adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for expected credit
losses are as follows:*

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saldo Awal Tahun	787,465,832	13,715,276,528	Beginning Balances
Penyisihan Tahun			Allowance For
Berjalan (Catatan 28)	7,070,536,682	3,359,498,093	the Year (Note 28)
Pemulihan Tahun			Recovery For
Berjalan (Catatan 24)	(395,818,390)	--	the Year (Note 24)
Penghapusan Tahun Berjalan	--	(16,287,308,789)	Write-off Current Year
Jumlah	7,462,184,124	787,465,832	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan investasi, manajemen berpendapat bahwa piutang dari debitur sebesar nihil dan Rp16.287.308.789 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

In 2025 and 2024, based on management's review of the collectibility of investment financing receivables balances, management believes that receivables from debtors amounting to nil and Rp16,287,308,789 which previously already provided the allowance for impairment, are uncollectible and management decide to write-off.

Pada periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 piutang pembiayaan investasi yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp6.824.250.000 dan Rp1.397.465.099.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the restructured investment financing receivables amounted to Rp6,824,250,000 and Rp1,397,465,099, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided in September 30, 2025 and December 31, 2024 are sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible investment financing receivables.

6. Piutang Pembiayaan Modal Kerja – Bersih

6. Working Capital Financing Receivables - Net

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Modal Kerja</u>			<u>Working Capital</u>
Piutang Pembiayaan			Working Capital
Modal Kerja - Bruto	4,780,888,757	5,349,115,102	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(1,706,535,842)	(1,985,949,257)	Unearned Revenue
	<u>3,074,352,915</u>	<u>3,363,165,845</u>	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(6,933,866)	(6,933,866)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	<u>3,067,419,049</u>	<u>3,356,231,979</u>	Sub Total
<u>Anjak Piutang</u>			<u>Factoring Receivables</u>
Piutang Pembiayaan			Factoring
Anjak Piutang - Bruto	16,981,629,992	17,510,492,402	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(4,578,065,132)	(5,144,306,425)	Unearned Revenue
	<u>12,403,564,860</u>	<u>12,366,185,977</u>	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(5,610,836)	(437,115,526)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	<u>12,397,954,024</u>	<u>11,929,070,451</u>	Sub Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Sewa & Jual Balik			<i>Sales & Leaseback</i>
Piutang Pembiayaan			<i>Sales & Leaseback</i>
Sewa & Jual Balik - Bruto	1,963,774,707	5,585,729,623	<i>Financing Receivables - Gross</i>
Pendapatan yang Belum Diakui	(204,469,501)	(606,336,344)	<i>Unearned Revenue</i>
	<u>1,759,305,206</u>	<u>4,979,393,279</u>	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	--	(2,388,778,626)	<i>Less: Allowance for Expected Credit Losses</i>
Sub Jumlah	<u>1,759,305,206</u>	<u>2,590,614,653</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah - Bersih	<u>17,224,678,279</u>	<u>17,875,917,083</u>	<i>Total - Net</i>

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual
 (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang
 tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan
 modal kerja adalah sebagai berikut:

*Details of the contractual maturity analysis
 (indicated by undiscounted contractual cash flows)
 from installments of working capital financing
 receivables are as follows:*

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Belum Jatuh Tempo	17,237,222,981	15,729,351,821	<i>Not Yet Due</i>
11 - 90 Hari	--	--	<i>11 - 90 Days</i>
91 - 120 Hari	--	--	<i>91 - 120 Days</i>
121 - 180 Hari	--	--	<i>121 - 180 Days</i>
Lebih dari 180 Hari	--	4,979,393,280	<i>Over 180 Days</i>
Jumlah Piutang Pembiayaan Modal Kerja	<u>17,237,222,981</u>	<u>20,708,745,101</u>	<i>Total Working Capital Financing Receivables</i>

Suku bunga piutang pembiayaan fasilitas modal
 kerja pada 30 September 2025 dan 31 Desember
 2024 masing-masing berkisar antara 10% - 18%
 per tahun.

*Interest rates for working capital facility financing
 receivables as of September 30, 2025 and
 December 31, 2024 range between 10% - 18% per
 annum, respectively.*

Perusahaan memberikan fasilitas modal kerja pada
 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 7
 tahun dan maksimum 2 tahun.

*The company provides working capital facilities on
 September 30, 2025 and December 31, 2024,
 respectively, with a maximum term of 7 years and
 a maximum 2 years.*

Atas piutang pembiayaan modal kerja yang
 diberikan kepada debitur, debitur diwajibkan untuk
 memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai
 dengan yang disyaratkan dalam perjanjian
 pembiayaan.

*For working capital financing receivables provided
 to customers, the customers is required to provide
 guarantees to the Company in accordance with
 what is required in the financing agreement.*

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian
 adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for expected credit
 losses are as follows:*

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saldo Awal Tahun	2,832,828,018	2,207,172,550	<i>Beginning Balances</i>
Penyisihan Tahun			<i>Allowance For</i>
Berjalan (Catatan 28)	1,954,716,684	3,429,374,729	<i>the Year (Note 28)</i>
Pemulihan Tahun			<i>Recovery For</i>
Berjalan (Catatan 24)	(4,775,000,000)	--	<i>the Year (Note 24)</i>
Penghapusan Tahun Berjalan	--	(2,803,719,261)	<i>Write-off Current Year</i>
Jumlah	12,544,702	2,832,828,018	Total

Pada Tahun 2025 dan 2024, berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan modal kerja, manajemen berpendapat bahwa piutang dari debitur sebesar nihil dan Rp2.803.719.261 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukkan oleh manajemen.

In 2025 and 2024, based on management's review of the collectibility of working capital financing receivables balances, management believes that receivables from customers amounting to nil and Rp2,803,719,261 which previously already provided the allowance for impairment, are uncollectible and management decide to write-off.

Pada periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 piutang pembiayaan modal kerja yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp465.000.000 dan Rp4.775.000.000.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the restructured working capital financing receivables amounted to Rp465,000,000 and Rp4,775,000,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided in September 30, 2025 and December 31, 2024 are sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible working capital financing receivables.

7. Piutang Pembiayaan Multiguna – Bersih

7. Multipurpose Financing Receivables - Net

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
Piutang Pembiayaan - Bruto	404,618,522	--	<i>Financing Receivables - Gross</i>
Pendapatan yang Belum Diakui	(60,046,061)	--	<i>Unearned Revenue</i>
Sub Jumlah	344,572,461	--	<i>Sub Total</i>
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan - Bruto	9,625,740,777	5,275,416,018	<i>Financing Receivables - Gross</i>
Pendapatan yang Belum Diakui	(2,324,966,756)	(1,208,865,651)	<i>Unearned Revenue</i>
Sub Jumlah	7,300,774,021	4,066,550,367	<i>Sub Total</i>
Jumlah - Bersih	7,645,346,482	4,066,550,367	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of installments of multipurpose financing receivables are as follows:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Belum Jatuh Tempo	7,645,346,482	2,294,245,466	Not Yet Due
11 - 90 Hari	--	--	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	--	1,772,304,901	Over 180 Days
Piutang Pembiayaan			Multipurpose
Multiguna	7,645,346,482	4,066,550,367	Financing Receivables

Suku bunga piutang pembiayaan multiguna pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing berkisar antara 12% - 18% per tahun.

Interest rates for multipurpose financing receivables as of September 30, 2025 and December 31, 2024 range from 12% - 18% per year, respectively.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan multiguna pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 5 tahun.

The company provides multipurpose financing facilities on September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, with a maximum term of 6 years.

Atas piutang pembiayaan multiguna yang diberikan kepada debitur, debitur diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

For multipurpose financing receivables provided to customers, the customers is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the credit agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saldo Awal Tahun	--	3,130,342,561	Beginning Balances
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 28)	--	110,353,278	Allowance For the Year (Note 28)
Penghapusan Tahun Berjalan	--	(3,240,695,839)	Write-off Current Year
Jumlah	--	--	Total

Pada tahun 2025 dan 2024 berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan multiguna, manajemen berpendapat bahwa piutang dari debitur sebesar nihil dan Rp3.240.695.839 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

In 2025 dan 2024, based on management's review in Internal of the collectibility of multipurpose financing balances, management believes that receivables from customer amounting to nil and Rp3,240,695,839 which previously provided the allowance for impairment, are uncollectible and management decide to write-off.

Pada periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 piutang pembiayaan multiguna yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp1.817.622.866.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the restructured multipurpose financing receivables amounted to Rp2,000,000,000 and Rp1,817,622,866, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin

Management believes that the allowance for expected credit losses provided in September 30, 2025 and December 31, 2024 are sufficient to cover losses that may arise due to

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan
 multiguna.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

uncollectible multipurpose financing receivables.

8. Piutang Pembiayaan Murabahah – Bersih

8. Murabahah Financing Receivables - Net

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
Piutang Pembiayaan	--	51,283,529	Financing Receivables
Pendapatan yang Belum Diakui	--	(3,039,415)	Unearned Revenue
	--	48,244,114	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	--	(319,155)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	--	47,924,959	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan	903,812,493	24,402,702,019	Financing Receivables
Pendapatan yang Belum Diakui	(56,420,141)	(6,290,707,592)	Unearned Revenue
	847,392,352	18,111,994,427	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(455,615,014)	(156,322,148)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	391,777,338	17,955,672,279	Sub Total
Jumlah - Bersih	391,777,338	18,003,597,238	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual
 (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak
 didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan
murabahah adalah sebagai berikut:

*Details of the contractual maturity analysis
 (indicated by undiscounted contractual cash flows)
 of installments of murabahah financing receivables
 are as follows:*

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Belum Jatuh Tempo	49,462,086	17,487,791,053	Not Yet Due
11 - 90 Hari	--	--	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	797,930,266	672,447,488	Over 180 Days
Jumlah	847,392,352	18,160,238,541	Total

Margin piutang *murabahah* pada 30 September
 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing
 berkisar antara 10% - 18% dan 12% - 18% per
 tahun.

*The margin for murabahah receivables as of
 September 30, 2025 and December 31, 2024,
 respectively, ranges from 10% - 18% and 12% -
 18% per annum.*

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan
murabahah pada 30 September 2025 dan 31
 Desember 2024 masing-masing dengan jangka
 waktu maksimal 4 tahun dan maksimal 5 tahun.

*The company provides murabahah financing
 facilities on September 30, 2025 and December
 31, 2024, respectively, with a maximum term of 4
 years and a maximum of 5 years.*

Atas piutang pembiayaan *murabahah* yang
 diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk
 memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai
 dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

*For murabahah financing receivables given to
 customers, the lessee is required to provide
 guarantees to the Company in accordance with
 what is required in the credit agreement.*

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian
 adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for expected credit
 losses are as follows:*

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saldo Awal Tahun	156,641,304	376,228,155	<i>Beginning Balances</i>
Penyisihan Tahun			<i>Allowance For</i>
Berjalan (Catatan 28)	339,418,048	(219,586,851)	<i>the Year (Note 28)</i>
Pemulihan			<i>Recovery</i>
Tahun Berjalan (Catatan 24)	(40,444,338)	--	<i>For the Year (Note 24)</i>
Jumlah	455,615,014	156,641,304	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31
 Desember 2024 piutang pembiayaan *murabahah*
 yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar
 Nihil.

*As of September 30, 2025 and December 31,
 2024, murabahah financing receivables that have
 been restructured amounted to Nil, respectively.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
 kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada
 tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember
 2024 telah mencukupi untuk menutup kerugian
 yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya
 piutang pembiayaan *murabahah*.

*Management believes that the allowance for
 expected credit losses provided as of
 September 30, 2025 and December 31, 2024 is
 sufficient to cover losses that may arise due to
 uncollectible murabahah financing receivables.*

9. Piutang Pembiayaan Musyarakah
Mutanaqishah – Bersih

9. Musyarakah Mutanaqishah Financing
Receivables - Net

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
Piutang Pembiayaan	10,762,076,970	12,162,076,970	<i>Financing Receivables</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian			<i>Less: Allowance for Expected</i>
Kredit Ekspektasian	(44,880,357)	(50,390,948)	<i>Credit Losses</i>
Sub Jumlah	10,717,196,613	12,111,686,022	<i>Sub Total</i>
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan	43,714,896,279	37,359,147,596	<i>Financing Receivables</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian			<i>Less: Allowance for Expected</i>
Kredit Ekspektasian	(21,040,759,305)	(29,368,805,049)	<i>Credit Losses</i>
Sub Jumlah	22,674,136,974	7,990,342,547	<i>Sub Total</i>
Jumlah - Bersih	33,391,333,587	20,102,028,569	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual
 (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang
 tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan
musyarakah mutanaqishah adalah sebagai berikut:

*Details of the contractual maturity analysis
 (indicated by undiscounted contractual cash flows)
 of installments of musyarakah mutanaqishah
 financing receivables are as follows:*

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Belum Jatuh Tempo	22,677,343,063	13,516,305,391	Not Yet Due
11 - 90 Hari	10,762,076,970	--	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	21,037,553,216	36,004,919,175	Over 180 Days
Jumlah	54,476,973,249	49,521,224,566	Total

Margin piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing berkisar antara 12% - 14% per tahun.

The margin for musyarakah mutanaqishah financing receivables as of September 30, 2025 and December 31, 2024 ranges from 12% - 14% per annum, respectively.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 6 tahun dan maksimal 5 tahun.

The Company provides musyarakah mutanaqishah financing facilities on September 30, 2025 and December 31, 2024 with a maximum term of 6 years and a maximum of 5 years.

Atas piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

For musyarakah mutanaqishah financing receivables given to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the financing agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saldo Awal Tahun	29,419,195,997	17,618,095,819	Beginning Balances
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 28)	3,374,084,871	11,801,100,178	Allowance For the Year (Note 28)
Pemulihan Tahun Berjalan (Catatan 24)	(11,707,641,206)	--	Recovery For the Year (Note 24)
Jumlah	21,085,639,662	29,419,195,997	Total

Pada periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp10.527.988.790 dan Rp23.246.539.750.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the restructured musyarakah mutanaqishah financing receivables amounted to Rp 8,762,076,970 and Rp23,246,539,750, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah*.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible musyarakah mutanaqishah financing receivables.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. Piutang Pembiayaan Ijarah – Bersih

10. Ijarah Financing Receivables - Net

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
Piutang Pembiayaan	--	860,806,452	Financing Receivables
Pendapatan yang Belum Diakui	--	(53,500,000)	Unearned Revenue
	--	807,306,452	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	--	(3,314,628)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	--	803,991,824	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan	9,434,440,630	22,425,206,025	Financing Receivables
Pendapatan yang Belum Diakui	(540,594,661)	(3,937,846,128)	Unearned Revenue
	8,893,845,969	18,487,359,897	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(7,586,487,635)	(4,047,749,999)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	1,307,358,334	14,439,609,898	Sub Total
Jumlah - Bersih	1,307,358,334	15,243,601,722	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual
 (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang
 tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan
 ijarah adalah sebagai berikut:

The details of the contractual maturity analysis
 (indicated by undiscounted contractual cash flows)
 of the installments of ijarah financing receivables
 are as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Belum Jatuh Tempo	--	807,306,452	Not Yet Due
11 - 90 Hari	--	--	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	4,067,208,890	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	8,893,845,969	14,420,151,007	Over 180 Days
Jumlah	8,893,845,969	19,294,666,349	Total

Margin piutang pembiayaan ijarah pada
 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
 masing-masing berkisar antara 15% - 18% per
 tahun.

The margin for ijarah financing receivables as of
 September 30, 2025 and December 31, 2024
 ranges from 15% - 18% per annum, respectively.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan
 ijarah pada 30 September 2025 dan 31 Desember
 2024 masing-masing dengan jangka waktu
 maksimal 4 tahun dan maksimal 5 tahun.

The company provides ijarah financing facilities on
 September 30, 2025 and December 31, 2024,
 respectively, with a maximum term of 4 years and
 a maximum term of 5 years.

Atas piutang pembiayaan berdasarkan prinsip
 syariah yang diberikan kepada nasabah, lessee
 diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada
 Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan
 dalam perjanjian pembiayaan.

For financing receivables based on sharia
 principles given to customers, the lessee is
 required to provide guarantees to the Company in
 accordance with what is required in the financing
 agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian
 adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit
 losses are as follows:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saldo Awal Tahun	4,051,064,627	168,173,747	<i>Beginning Balances</i>
Penyisihan			<i>Allowance</i>
Tahun Berjalan (Catatan 28)	4,286,906,421	3,882,890,880	<i>For the Year (Note 28)</i>
Pemulihan			<i>Recovery</i>
Tahun Berjalan (Catatan 24)	(751,483,413)	--	<i>For the Year (Note 24)</i>
Jumlah	7,586,487,635	4,051,064,627	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 piutang pembiayaan *ijarah* yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp1.970.000.000 dan Rp13.985.000.000.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the restructured *ijarah* financing receivables amounted to Rp1,970,000,000 and Rp13,985,000,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang *ijarah*.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible *ijarah* receivables.

11. Piutang Lain-lain

11. Other Receivables

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
PT Pool Advista Indonesia Tbk	2,769,466,927	20,359,807,500	<i>PT Pool Advista Indonesia Tbk</i>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Victoria Syariah -			<i>PT Bank Victoria Syariah -</i>
Deposito Berjangka	--	13,500,000,000	<i>Time Deposits</i>
Lain-Lain	467,805,037	786,018,458	<i>Others</i>
Sub Jumlah	467,805,037	14,286,018,458	<i>Sub Total</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian			<i>Less: Allowance for Expected</i>
Kredit Ekspektasian	--	(703,791,469)	<i>Credit Losses</i>
Sub Jumlah Bersih	467,805,037	13,582,226,989	<i>Sub Total - Net</i>
Jumlah - Bersih	3,237,271,964	33,942,034,489	Total - Net

Telah dilakukan pencairan oleh PT Bank Victoria Syariah atas tagihan pokok deposito sebesar Rp 13.500.000.000 dan bagi hasil sebesar Rp 1.580.000.000 pada tanggal 2 Mei 2025.

Disbursement has been made by PT Bank Victoria Syariah for the principal amount of Rp 13,500,000,000 and profit sharing of Rp 1,580,000,000 on May 2, 2025.

Telah dilakukan reklasifikasi akun Piutang lain-lain atas nama PT Pool Advista Indonesia Tbk menjadi piutang investasi dengan nominal sebesar Rp 20.000.000.000.

The reclassification of the Other Receivables account in the name of PT Pool Advista Indonesia Tbk has been carried out into investment receivables with a nominal value of IDR 20,000,000,000.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saldo Awal Tahun	703,791,469	1,733,391,469	<i>Beginning Balances</i>
Penyisihan Tahun Berjalan	--	323,345,485	<i>Allowance For the Year</i>
Penghapusan Tahun Berjalan	--	(1,352,945,485)	<i>Write-off Current Year</i>
Pemulihan Tahun Berjalan (Catatan 26)	(703,791,469)	--	<i>Recovery For the Year</i> (Note 26)
Jumlah	--	703,791,469	Total

Pada bulan Mei 2025, telah dilakukan pemulihan pencadangan atas deposito PT Bank Victoria Syariah sebesar Rp 703.791.469.

In May 2025, the provision for deposits of PT Bank Victoria Syariah was reversed, amounting to Rp 703,791,469.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible other receivables.

12. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

12. Advances and Prepaid Expenses

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
<u>Uang Muka</u>	--	103,500,000	<i>Advances</i>
<u>Beban Dibayar di Muka</u>			<i>Prepaid Expenses</i>
Asuransi	176,641,825	34,251,151	<i>Insurance</i>
Lainnya	93,034,668	106,255,105	<i>Others</i>
Sub Jumlah	269,676,493	140,506,256	<i>Sub Total</i>
Jumlah	269,676,493	244,006,256	Total

13. Aset Tetap - Bersih

13. Fixed Assets - Net

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<i>Direct Ownership</i>
Tanah dan Bangunan	47,377,500,000	--	--	47,377,500,000	<i>Land and Building</i>
Kendaraan	262,850,000	--	--	262,850,000	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	1,079,708,945	11,972,000	--	1,091,680,945	<i>Office Equipments</i>
Perlengkapan Kantor	1,538,768,132	12,098,000	--	1,550,866,132	<i>Office Supplies</i>
	50,258,827,077	24,070,000	--	50,282,897,077	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<i>Direct Ownership</i>
Tanah dan Bangunan	14,608,062,500	1,776,656,250	--	16,384,718,750	<i>Land and Building</i>
Kendaraan	262,850,000	--	--	262,850,000	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	879,120,855	60,338,120	--	939,458,975	<i>Office Equipments</i>
Perlengkapan Kantor	1,086,781,859	138,223,686	--	1,225,005,545	<i>Office Supplies</i>
	16,836,815,214	1,975,218,056	--	18,812,033,270	
Nilai Tercatat	33,422,011,863			31,470,863,807	Carrying Amount

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Tanah dan Bangunan	47,377,500,000	--	47,377,500,000	Land and Building
Kendaraan	262,850,000	--	262,850,000	Vehicles
Peralatan Kantor	1,091,244,445	6,415,500	1,079,708,945	Office Equipments
Perlengkapan Kantor	1,533,238,132	5,530,000	1,538,768,132	Office Supplies
Sub Jumlah	50,264,832,577	11,945,500	50,258,827,077	Sub Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Tanah dan Bangunan	12,239,187,500	2,368,875,000	14,608,062,500	Land and Building
Kendaraan	262,850,000	--	262,850,000	Vehicles
Peralatan Kantor	792,296,853	102,905,106	879,120,855	Office Equipments
Perlengkapan Kantor	903,972,417	182,809,442	1,086,781,859	Office Supplies
Sub Jumlah	14,198,306,770	2,654,589,548	16,836,815,214	Sub Total
Nilai Tercatat	36,066,525,807		33,422,011,863	Carrying Amount

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 201/2018 dan No. 202/2018 tanggal 13 November 2018, Perusahaan membeli Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3099/Grogol Utara dan No. 3100/Grogol Utara dengan harga keseluruhan sebesar Rp45.000.000.000.

Based on Sale and Purchase Deed No. 201/2018 and No. 202/2018 dated November 13, 2018, the Company purchased Land and Buildings with Building Use Rights Certificate No. 3099/Grogol Utara and No. 3100/Grogol Utara with a total price of Rp45,000,000,000.

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Nilai Jual Beli Gedung	45,000,000,000	45,000,000,000	Building Sale and Purchase Value
Nilai Biaya Perolehan atas Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	2,242,000,000	2,242,000,000	Value of Acquisition Costs for Land and Building Rights (BPHTB)
Biaya Pengurusan BBN, Roya, Cek Validasi PPh atas BPHTB	135,500,000	135,500,000	BBN Administration Fees, Royalties, Check the Validation of PPh on BPHTB
Total Biaya Perolehan	47,377,500,000	47,377,500,000	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(16,384,718,750)	(14,608,062,500)	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	30,992,781,250	32,769,437,500	Book value

Beban penyusutan aset tetap untuk 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.975.218.005 dan Rp2.654.589.548 yang dicatat di beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Fixed assets depreciation expenses for September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp1,975,218,005 and Rp2,654,589,548, respectively, which were recorded in general and administrative expenses (Note 27).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp24.600.000.000, PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga pada tahun 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's fixed assets have been insured against fire, theft and other risks with a total insurance value of Rp24,600,000,000, respectively, to PT Asuransi Central Asia, third party in 2025 and 2024. Management believes that the insurance value is adequate to cover possible losses on the insured assets.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Rugi pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang
berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember
2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Loss on disposal from fixed assets for the years
ended September 30, 2025 and December 31,
2024, respectively, are as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Hasil Pelepasan/Klaim Asuransi			Disposal/Claim Insurance
Aset Tetap	--	--	of Fixed Assets
Nilai Tercatat	--	1,869,896	Carrying Value
Kerugian Pelepasan			Loss on Disposal
Aset Tetap (Catatan 29)	--	(1,869,896)	of Fixed Assets (Note 29)

14. Aset Takberwujud

14. Intangible Assets

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak	1,191,499,913	--	--	1,191,499,913	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat Lunak	1,161,587,116	14,141,868	--	1,175,728,984	Software
Nilai Tercatat	29,912,797			15,770,929	Carrying Amount
	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak	1,191,499,913	--	--	1,191,499,913	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat Lunak	863,712,130	297,874,986	--	1,161,587,116	Software
Nilai Tercatat	327,787,783			29,912,797	Carrying Amount

Beban amortisasi aset takberwujud untuk 30
September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-
masing sebesar Rp14.141.868 dan Rp297.874.986
yang dicatat di beban umum dan administrasi
(Catatan 27).

The amortisation expense for intangible assets for
September 30, 2024 and December 31, 2024
amounted to Rp14,141,868 and Rp297,874,986,
respectively, which was recorded in general and
administrative expenses (Note 27).

15. Beban Akrua

15. Accrued Expenses

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Jasa Profesional	--	70,000,000	Professional Fee
Lain - Lain	135,000,000	--	Others
Jumlah	135,000,000	70,000,000	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. Utang Lain-Lain

16. Other Payables

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Pihak Ketiga		
Titipan Lain yang Belum Direalisasi	6,203,385,781	5,899,074,614
Jumlah	6,203,385,781	5,899,074,614

Third Parties
Other Unrealized Deposits
Total

Akun titipan lain yang belum direalisasi terutama merupakan kelebihan hasil penjualan agunan milik debitur Mohamad Aminudin Dahlan dibandingkan dengan jumlah nilai Hak Tanggungan atas piutang pembiayaan debitur dengan jumlah kelebihan sebesar Rp3.940.295.000.

Other deposit accounts that have not been realized are mainly the excess of the proceeds from the sale of collateral owned by debtor Mohamad Aminudin Dahlan compared to the total value of the Mortgage Rights on the debtor's financing receivables with an excess amount of Rp3,940,295,000.

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Prepaid Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	214,700,565	114,117,472

Value Added Tax

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Utang Pajak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	107,379,765	--
Pasal 23	3,686,471	4,649,702
Jumlah	111,066,236	4,649,702

Income Taxes
Article 21
Article 23
Total

c. Beban (Manfaat) Pajak

c. Tax Expenses (Benefits)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	783,872,342	(1,107,437,333)
Jumlah	783,872,342	(1,107,437,333)

Current Tax
Deffered Tax
Total

Rekonsiliasi pajak dengan beban pajak antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

The tax reconciliation with tax expense between loss before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit (fiscal loss) is as follows:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Rugi Sebelum			Loss Before
Pajak Penghasilan Sesuai Laporan			Income Tax as Presented
Laba Rugi dan Penghasilan			in Statement of Profit or Loss and
Komprehensif Lain	6,771,081,201	(29,853,250,760)	Other Comprehensive Income
Koreksi Fiskal			Fiscal Correction
<u>Beda Waktu:</u>			<u>Temporary Difference:</u>
Cadangan Kerugian Ekspektasian			Allowance for Expected Credit
atas Piutang Pembiayaan	(2,876,734,798)	14,265,299,863	Losses on Financing Receivables
Cadangan Penurunan Nilai			Allowance for Impairment
Portofolio Efek	--	3,685,201,896	of Securities Portfolio
Cadangan Kerugian Ekspektasian			Allowance for Expected Credit
atas Piutang Lain-Lain	--	323,345,485	Losses on Other Receivables
Penghapusan Cadangan Kerugian			Write Off of Allowance for Expected
Ekspektasian atas Piutang Lain-Lain	--	(1,029,600,000)	Credit Losses on Other Receivables
Pemulihan Cadangan Kerugian			Recovery of Allowance for Expected
Ekspektasian atas Piutang Lain-Lain	(703,791,468)	--	Credit Losses on Other Receivables
Imbalan Kerja Jangka Panjang	--	281,442,815	Long Term Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	17,470,157	256,238,021	Depreciation of Fixed Assets
Sub Jumlah	(3,563,056,109)	17,781,928,080	Sub Total
<u>Beda Tetap:</u>			<u>Permanent Difference:</u>
Kerugian (Keuntungan) Portofolio Efek	(412,208,302)	463,174,246	Loss (Gain) of Securities Portfolio
Pendapatan yang telah			Income After
Dikenakan Pajak Final	(2,473,645,391)	(878,236,208)	Subject to Final Tax
Beban Pajak	--	37,005,688	Tax Expenses
Beban Penghapusan			Write-off Expenses for
Piutang Usaha	--	48,767,300	Financing Receivables
Natura	3,400,000	21,717,500	Natura
Lain-Lain	136,690,171	--	Others
Sub Jumlah	(2,745,763,522)	(307,571,474)	Sub Total
Jumlah Koreksi Fiskal	(6,308,819,631)	17,474,356,606	Total Fiscal Correction
Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal)	462,261,570	(12,378,894,154)	Taxable Income (Fiscal Losses)
Akumulasi Rugi Fiskal			Prior Years Accumulated
Tahun 2020	(15,885,433,943)	(15,885,433,943)	Year 2020
Tahun 2021	(20,170,189,521)	(20,170,189,521)	Year 2021
Tahun 2022	(5,808,325,567)	(5,808,325,567)	Year 2022
Tahun 2023	7,457,728,128	7,457,728,128	Year 2023
Tahun 2024	(12,378,894,154)	--	Year 2024
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal	(46,322,853,487)	(46,785,115,057)	Total Accumulated Fiscal Losses
Taksiran Pajak Kini	--	--	Estimated Current Taxes

Perhitungan Penghasilan Kena Pajak untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 tersebut di atas didasarkan pada perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan Tahunan.

Estimasi pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 tersebut di atas telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada kantor pajak.

The Calculation of Taxable Income for the year ending September 30, 2025 above is based on estimation calculations. This amount may differ from the taxable profit reported on the Annual Corporate Income Tax Return.

The estimated corporate income tax for the year ending December 31, 2024 above is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) that the Company reported to the tax office.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang
dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban
pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi
komprehensif adalah sebagai berikut:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

The reconciliation between income tax expense
which calculated with applicable tax rate and
income tax expense according to the statement of
comprehensive income is as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Laba (Rugi) Sebelum			Profit (Loss) Before
Pajak Penghasilan Sesuai Laporan			Income Tax as Presented
Laba Rugi dan Penghasilan			in Statement of Profit or Loss and
Komprehensif Lain	6,771,081,201	(29,853,250,760)	Other Comprehensive Income
Pajak Penghasilan dengan			Income Tax with
Tarif yang Berlaku	(1,489,637,865)	6,567,715,167	Effective Tax Rate
Koreksi Fiskal dengan	604,067,975	67,665,724	Fiscal Correction with
Tarif yang Berlaku			Effective Tax Rate
Perubahan Pajak Tangguhan	2	(2,804,586,845)	Changes in Deferred Tax
Laba (Rugi) Fiskal yang Tidak			Unrecognized Fiscal
Diakui Pajak Tangguhan	101,697,546	(2,723,356,714)	Profit (Loss) Deferred Tax
Pajak Penghasilan Badan	(783,872,342)	1,107,437,333	Corporate Income Tax

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	Dikreditkan (Dibebankan) Laba Tahun Berjalan/ Credited (Charges) Profit for The Year	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	
Imbalan					Post-Employment
Pasca-Kerja	229,648,960	--	--	229,648,960	Benefits
Cadangan Kerugian atas					Allowance of Loss on
Piutang Pembiayaan	7,397,918,422	(632,881,654)	--	6,765,036,768	Financing Receivables
Penurunan Nilai atas					Impairment of
Piutang Lain-lain	154,834,123	(154,834,123)	--	--	Other Receivables
Penurunan Nilai atas					Impairment of
Portofolio Efek	1,087,785,780	--	--	1,087,785,780	Securities Portfolio
Penyusutan					Depreciation of
Aset Tetap	389,565,190	3,843,435	--	393,408,625	Fixed Assets
Jumlah	9,259,752,475	(783,872,342)	--	8,475,880,133	Total
	2023	Dikreditkan (Dibebankan) Laba Tahun Berjalan/ Credited (Charges) Profit for The Year	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	2024	
Imbalan					Post-Employment
Pasca-Kerja	190,211,162	61,268,869	(21,831,071)	229,648,960	Benefits
Cadangan Kerugian atas					Allowance of Loss on
Piutang Pembiayaan	6,992,354,740	405,563,682	--	7,397,918,422	Financing Receivables
Penurunan Nilai atas					Impairment of
Piutang Lain-lain	381,346,123	(226,512,000)	--	154,834,123	Other Receivables
Penurunan Nilai atas					Impairment of
Portofolio Efek	277,041,363	810,744,417	--	1,087,785,780	Securities Portfolio
Penyusutan					Depreciation of
Aset Tetap	333,192,825	56,372,365	--	389,565,190	Fixed Assets
Jumlah	8,174,146,213	1,107,437,333	(21,831,071)	9,259,752,475	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self assessment*. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

In accordance with the applicable tax regulations in Indonesia, the Company reports/remits taxes based on a self-assessment system. The Director General of Taxes ("DGT") can determine or change tax obligations within a certain period of time. For fiscal years 2007 and earlier, the period is ten years from the time the tax becomes due but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is five years from the time the tax becomes due.

18. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Perhitungan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 14 Maret 2025 dan 1 Maret 2024.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

18. Employee Benefits Liability

The Company recognizes a liability for employee benefits based on the Law No. 6 Year 2023 regarding the Issuance of Government Regulations as a replacement for the law no. 2 Year 2022 concerning Job Creation, and Government Regulations No. 35/2021. Calculation of post-employment benefits on December 31, 2024 and 2023, respectively calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, with reports dated March 14, 2025 and March 1, 2024, respectively.

The actuarial assumptions used in determining post-employment benefit expenses and liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Year	58 Tahun/Year	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto (per Tahun)	7.11%	7.11%	Discount Rate (per Annum)
Kenaikan Gaji Tahunan (per Tahun)	10.00%		Annual Salary Increase (per Annum)
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/10% of the Mortality Rate		Disability Rate
Tabel Kematian	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) IV 2019 dengan estimasi perbaikan/ Indonesian Mortality Table (TMI) IV 2019 with estimated improvements		Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun sampai usia 45 dan menurun secara linear ke 0% di usia 58 tahun/ 5% per year until age 45 and decreases linearly to 0% at age 58 and thereafter		Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit		Method

Beban imbalan pasca-kerja Perusahaan dialokasikan beban usaha adalah sebagai berikut:

The Company's post-employment benefit expenses are allocated to operating expenses as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Beban Jasa Kini	--	222,086,044	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	59,356,771	Interest Cost
Jumlah	--	281,442,815	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

Movements in the Company's post-employment benefit liabilities are as follows:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saldo Awal Tahun	1,043,858,905	864,596,188	<i>Beginning Balances</i>
Beban Tahun Berjalan	--	281,442,815	<i>Expenses Current Year</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca-Kerja	--	(99,232,140)	<i>Actuarial Gain (loss) on Post-Employment Benefits</i>
Pembayaran Imbalan	--	(2,947,958)	<i>Benefit Payment</i>
Saldo Akhir Tahun	1,043,858,905	1,043,858,905	<i>Ending Balances</i>

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

Historical information regarding the present value of the defined benefit obligation and the resulting adjustments to plan liabilities are as follows:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	1,043,858,905	1,043,858,905	<i>Present Value of Post-Employment Benefits Liabilities</i>
Saldo Akhir Tahun	1,043,858,905	1,043,858,905	<i>Ending Balances</i>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan pasca-kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

Management believes that the estimated post-employment benefits are adequate to cover the Company's employee benefit obligations.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through the defined benefit pension plan, the Company faces a number of significant risks as follows:

1. **Perubahan Imbal Hasil Obligasi**
 Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus oleh kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.
2. **Tingkat Kenaikan Gaji**
 Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

1. **Changes in Bond Yields**
A decrease in the yield on high-rated government bonds leads to an increase in plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan bond holdings.
2. **Salary Increase Rate**
The Company's pension benefit obligations are related to the rate of salary increase, and the higher the rate of salary increase, the greater the liability.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in key assumptions is weighted at September 30, 2024 and December 31, 2024 are:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			<i>Sensitivity Analysis of Discount Rate</i>
Jika Tingkat + 1%	(117,956,400)	(117,956,400)	<i>If Rate + 1%</i>
Jika Tingkat - 1%	137,531,579	137,531,579	<i>If Rate - 1%</i>
Analisa Sensitivitas Kenaikan Upah			<i>Sensitivity Analysis of Salary Increase</i>
Jika Tingkat + 1%	143,110,595	143,110,595	<i>If Rate + 1%</i>
Jika Tingkat - 1%	(125,301,615)	(125,301,615)	<i>If Rate - 1%</i>

19. Modal Saham

19. Share Capital

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada
 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah
 sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders in
 September 30, 2024 and December 31, 2024 are
 as follows:*

Pemegang Saham/ Shareholders	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)		
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Pool Advista Indonesia Tbk ^{*)}	2,558,239,599	76.34%	255,823,959,900
Tuan/Mr Freddy Gunawan ^{**)}	1	0.00%	100
PT Asabri (Persero) Tbk	257,113,382	7.67%	25,711,338,200
Publik (Masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)/ <i>Public (Each ownership less than 5%)</i>	535,722,618	15.99%	53,572,261,800
Jumlah/Total	3,351,075,600	100.00%	335,107,560,000

^{*)} Berdasarkan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Resgistrar, dimana kepemilikan tersebut terdiri dari saham pendiri dan saham yang diperoleh lewat bursa.
Based on the monthly report on share ownership from the Securities Administration Bureau, PT Ficomindo Buana Resgistrar, which the ownership consists of the founder's shares and shares obtained through the stock exchange.

^{**) Freddy Gunawan sebagai pemilik saham Founder/ Freddy Gunawan as Founder shareholder}

Pemegang Saham/ Shareholders	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)		
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Pool Advista Indonesia Tbk ^{*)}	2,558,239,599	76.34%	255,823,959,900
Tuan/Mr Freddy Gunawan ^{**)}	1	0.00%	100
PT Asabri (Persero) Tbk	256,228,000	7.65%	25,622,800,000
Publik (Masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)/ <i>Public (Each ownership less than 5%)</i>	536,608,000	16.01%	53,660,800,000
Jumlah/Total	3,351,075,600	100.00%	335,107,560,000

^{*)} Berdasarkan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Resgistrar, dimana kepemilikan tersebut terdiri dari saham pendiri dan saham yang diperoleh lewat bursa.
Based on the monthly report on share ownership from the Securities Administration Bureau, PT Ficomindo Buana Resgistrar, which the ownership consists of the founder's shares and shares obtained through the stock exchange.

^{**) Freddy Gunawan sebagai pemilik saham Founder/ Freddy Gunawan as Founder shareholder}

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan
 akhir tahun:

*Reconciliation of the number of the outstanding
 shares at the beginning and end of the year:*

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited) (Lembar Saham/ Shares)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited) (Lembar Saham/ Shares)	
Jumlah Saham Beredar pada Awal Tahun	3,351,075,600	3,351,075,600	Total of Outstanding Shares at the Beginning of the Year
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	--	--	Results of the Exercise of Series I Warrants
Jumlah	3,351,075,600	3,351,075,600	Total

20. Tambahan Modal Disetor - Bersih

20. Additional Paid-in Capital - Net

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Program Pengampunan Pajak	50,000,000	50,000,000	Tax Amnesty Program
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana			Results of Initial Public Offering
Agio Saham	28,000,000,000	28,000,000,000	Premium
Biaya Emisi	(4,589,474,857)	(4,589,474,857)	Shares Issuance Costs
Sub Jumlah	23,410,525,143	23,410,525,143	Sub Total
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I			Results of the Exercise of Series I
Agio Saham (Catatan 1.b)	440,340,800	440,340,800	Premium (Note 1.b)
Jumlah	23,900,865,943	23,900,865,943	Total

21. Cadangan Umum

21. General Reserve

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 11 tanggal 14 Juni 2019, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp6.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Based on the minutes of the Company's General Meeting of Shareholders No. 11 dated on June 14, 2019, the shareholders agreed to set aside retained earnings of Rp6,000,000,000 as a general reserve. The general reserve was determined in accordance with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which requires companies to form a general reserve of at least 20% of the total issued and paid-up capital as a general reserve. There is no time limit set for the fulfillment of these obligations.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bawah tangan tanggal 30 Oktober 2015, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp11.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company under the hand dated October 30, 2015, the shareholders agreed to set aside retained earnings of Rp11,000,000,000 as a general reserve. The general reserve was determined in accordance with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which requires companies to form a general reserve of at least 20% of the total issued and paid-up capital as a general reserve. There is no set time limit for the fulfillment of these obligations.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. Pendapatan Bunga dari Pembiayaan Konvensional

22. Interest Income from Conventional Financing

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Pembiayaan Investasi			Investment Financing
Pihak Ketiga	2,906,719,463	2,167,878,811	Third Parties
Pembiayaan Modal Kerja			Working Capital Financing
Pihak Ketiga	1,658,527,999	1,877,356,129	Third Parties
Pembiayaan Multiguna			Multipurpose Financing
Pihak Berelasi (Catatan 30)	16,847,177	2,379,105	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga	921,356,281	109,696,863	Third Parties
Jumlah	5,503,450,920	4,157,310,908	Total

23. Pendapatan dari Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah

24. Income from Financing based on Sharia Principles

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Pembiayaan <i>Murabahah</i> - Pendapatan Margin dari Jual Beli			<i>Murabahah Financing - Margin Income from Sale and Purchase</i>
Pihak Berelasi (Catatan 30)	884,780	241,248,166	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga	1,310,427,268	1,789,995,773	Third Parties
	1,311,312,048	2,031,243,939	
Pembiayaan <i>Musarakah Mutanaqishah</i> - Pendapatan Bagi Hasil			<i>Musarakah Mutanaqishah Financing - Profit Sharing Income</i>
Pihak Berelasi (Catatan 30)	877,698,186	873,246,726	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga	4,067,614,752	2,023,850,429	Third Parties
	4,945,312,938	2,897,097,155	
Pembiayaan dari <i>Ijarah</i>			<i>Ijarah Financing</i>
Pihak Berelasi (Catatan 30)	39,810,887	38,301,334	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga	1,747,356,014	1,761,121,101	Third Parties
	1,787,166,901	1,799,422,435	
Pembiayaan <i>Hawalah</i>			<i>Hawalah Financing</i>
Pihak Ketiga	--	343,685,571	Third Parties
Jumlah	8,043,791,887	7,071,449,100	Total

24. Pemulihan Cadangan Kerugian Ekspektasian Piutang Pembiayaan

24. Recovery for Expected Losses on Financing Receivables

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Pembiayaan Investasi	395,818,390	--	Investment Financing
Pembiayaan Modal Kerja	4,775,000,000	--	Working Capital Financing
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	40,444,338	--	<i>Murabahah Financing</i>
Pembiayaan <i>Musarakah Mutanaqishah</i>	11,707,641,206	--	<i>Musarakah Mutanaqishah Financing</i>
Pembiayaan <i>Ijarah</i>	751,483,413	--	<i>Ijarah Financing</i>
Jumlah	17,670,387,347	--	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

**25. Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai
Wajar Portofolio Efek - Bersih**

**25. Gain (Loss) on Changes in Fair Value of
Securities Portfolio - Net**

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Unit Reksadana			Mutual Fund Unit
Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi	412,208,302	(426,060,558)	Unrealized Net Gain (Losses)
Jumlah	412,208,302	(426,060,558)	Total

26. Pendapatan Lain-lain

26. Other Income

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Pendapatan Bunga, Bunga Deposito dan Jasa Giro	2,473,645,391	322,725,354	Interest Income, Deposit Interest and Current Account
Pendapatan Sewa - Bersih	--	343,500,000	Rent Income - Net
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Lain-Lain (Catatan 11)	703,791,469	--	Recovery Value of Other Receivables (Note 11)
Lain-Lain	1,948,207,361	1,864,552,755	Others
Jumlah	5,125,644,221	2,530,778,109	Total

27. Beban Umum dan Administrasi

27. General and Administration Expenses

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Gaji dan Tunjangan Karyawan	8,223,851,228	9,145,557,420	Salaries and Allowances
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 13)	1,975,218,055	1,994,527,965	Depreciation of Fixed Assets (Note 13)
Jasa Profesional	1,361,071,029	1,512,352,429	Professional Fees
Asuransi	564,059,001	642,399,739	Insurance
Administrasi	651,151,314	552,934,678	Administration
Perbaikan dan Pemeliharaan	358,823,529	274,812,272	Repair and Maintenance
Amortisasi (Catatan 14)	14,141,868	223,406,230	Amortization (Note 14)
Listrik, Air dan Energi	173,720,971	218,082,885	Electricity, Water and Energy
Sewa	115,037,750	124,150,000	Rent
Komunikasi	113,372,626	113,473,438	Communication
Transportasi dan Perjalanan Dinas	53,951,747	88,279,869	Transportation and Business Travel
Perlengkapan Kantor	17,226,016	13,486,500	Office Supplies
Lain-Lain	23,467,461	499,000	Others
Jumlah	13,645,092,595	14,903,962,424	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

28. Penyisihan Cadangan Kerugian Ekspektasian
Piutang Pembiayaan

28. Allowance for Expected Losses on Financing
Receivables

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Pembiayaan Investasi	7,070,536,682	1,978,997,517	Investment Financing
Pembiayaan Modal Kerja	1,954,716,684	373,662,793	Working Capital Financing
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	339,418,048	(32,597,282)	Murabahah Financing
Pembiayaan <i>Musarakah Mutanaqishah</i>	3,374,084,871	8,000,402,234	Musarakah Mutanaqishah Financing
Pembiayaan <i>Ijarah</i>	4,286,906,421	555,173,582	Ijarah Financing
Jumlah	17,025,662,706	10,875,638,843	Total

29. Beban Lain-lain

29. Other Expenses

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Kerugian Pelepasan Aset Tetap (Catatan 13)	--	1,869,896	Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 13)
Beban Penurunan Nilai Piutang Lain-Lain (Catatan 12)	--	31,780,643	Impairment Value of Other Receivables (Note 12)
Beban Transaksi Portofolio Efek di Bursa	107,855,102	105,000,327	Securities Portfolio Transaction Expenses at the Exchange
Beban Pajak	1,690,171	34,555,688	Tax Expenses
Lain-Lain	--	906,000,282	Others
Jumlah	109,545,273	1,079,206,836	Total

30. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak
Berelasi

30. Balances and Transactions with Related
Parties

- a. Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain:

- a. In its business activities, the Company conducts transactions with related parties, including:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
			30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Piutang Pembiayaan Investasi (Catatan 5) PT Pool Advista Indonesia	20,466,666,667	--	9.25%	0.00%
Piutang Pembiayaan Multiguna (Catatan 7) Ferianto Ferry Junarso	344,572,461	--	0.16%	0.00%
				Investment Financing Receivables (Note 5) PT Pool Advista Indonesia
				Multipurpose Financing Receivables (Note 7) Ferianto Ferry Junarso

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

56

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

			Persentase terhadap Jumlah Beban/ Percentage to Total Expenses	
	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit) September 30, 2024 (Unaudited)
Beban Umum dan Administrasi				General and Administrations
Gaji dan Tunjangan				Salaries and allowances
Komisaris dan Direksi	4,073,852,390	4,117,490,987	29.86%	Board of Commissioners and Directors
Beban Umum dan Administrasi				General and Administrations
Jasa Profesional				Professional Fees
PT Pool Advista Indonesia Tbk	675,000,000	1,800,000,000	4.95%	PT Pool Advista Indonesia Tbk

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan
 dengan ketentuan yang setara dengan yang
 berlaku dalam transaksi yang wajar.

All transactions with related parties are carried out
 under terms that are equivalent to those applicable
 in fair transactions.

b. Sifat dan Hubungan Pihak Berelasi:

b. Nature and Relationship of Related Parties:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
1	PT Pool Advista Indonesia Tbk	Entitas Induk/Parent Entity	Piutang Lain-lain, Jasa Profesional, Piutang Pembiayaan dan Pendapatan Pembiayaan/ Other Receivables, Professional Fees, Financing Receivables and Financing Income
2	PT Arkazh Mandiri Pratama	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama/Under Common Control	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah/Sharia Financing Receivables and Sharia
3	Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah /Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board	Manajemen Kunci/Key Management	Gaji dan Tunjangan/Salaries and Allowances
4	Ferianto Ferry Junarso	Manajemen Kunci/Key Management	Piutang Pembiayaan dan Pendapatan Pembiayaan/ Financing Receivables and Financing Income

31. Laba (Rugi) Per Saham

31. Earnings (Loss) Per Share

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Rugi Tahun Berjalan untuk Perhitungan Rugi per Saham Dasar	5,987,208,859	(10,827,340,582)	Loss for the Year for the Calculation of Basic Loss per share
Jumlah Saham Beredar Awal Tahun	3,351,075,600	3,351,075,600	Total of Outstanding Shares at Beginning of the Year
Ditambah: Pelaksanaan Waran Seri I	--	--	Additional: Exercise of Series I Warrants
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	3,351,075,600	3,351,075,600	Weighted Average Shares Outstanding
Rugi per Saham Dasar	1.79	(3.23)	Basic Loss per Share

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rugi Tahun Berjalan untuk			Loss for the Year for
Perhitungan Rugi			the Calculation of Basic
per Saham Dasar	5,987,208,859	(10,827,340,582)	Loss per share
Jumlah Saham Beredar			Total of Outstanding Shares
Awal Tahun	3,351,075,600	3,351,075,600	at Beginning of the Year
Ditambah:			Additional:
Pelaksanaan Waran Seri I	--	6,475,600	Exercise of Series I Warrants
Tambahan Saham dari Konversi			Additional Shares from
Waran yang Diasumsikan			Assumed Conversion of Warrants
(Catatan 1.b)	800,000,000	793,524,400	(Note 1.b)
Rata-rata Tertimbang			Weighted Average
Saham Beredar	4,151,075,600	4,151,075,600	Shares Outstanding
Rugi per Saham Dilusian	1.44	(2.61)	Diluted Loss per Share

32. Informasi Segmen

32. Segment Information

	30 September 2025 (Dalam Ribuan Rupiah)/ September 30, 2025 (In Thousand Rupiah)						
	Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Pembiayaan Investasi/ Investment Financing	Pembiayaan Multiguna/ Multiguna Financing	Pembiayaan Prinsip Syariah/ Financing Principle Sharia	Lain-Lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	1,658,528	2,906,719	938,203	8,043,792	24,011,008	37,558,250	Revenues
Umum dan Administrasi	(3,320,844)	(5,820,079)	(1,878,550)	(2,625,619)	--	(13,645,092)	General and Administration
Bunga dan Beban Keuangan	--	--	--	--	(6,869)	(6,869)	Interest and Finance Charges
Penyisihan (Pemulihan) Cadangan							Allowance (Recovery) of Expected
Kerugian Ekspektasian Piutang Pembiayaan	(1,954,717)	(7,070,537)	--	(8,000,409)	--	(17,025,663)	Credit Loss Financing Receivables
Beban Lain-Lain	--	--	--	--	(109,545)	(109,545)	Other Expenses
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(3,617,033)	(9,983,897)	(940,347)	(2,582,236)	23,894,594	6,771,081	Loss Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	(783,872)	(783,872)	Income Tax Expenses
Rugi Tahun Berjalan	(3,617,033)	(9,983,897)	(940,347)	(2,582,236)	23,110,722	5,987,209	Loss for the Year
Rugi Komprehensif	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Loss
Lain setelah Pajak	--	--	--	--	--	--	After Tax
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(3,617,033)	(9,983,897)	(940,347)	(2,582,236)	23,110,722	5,987,209	Other Comprehensive Loss for the Year
Aset dan Liabilitas							Assets and Liabilities
Aset Segmen	17,224,678	32,948,567	7,645,346	35,090,469	128,395,097	221,304,157	Segment Assets
Liabilitas Segmen	--	--	--	--	7,493,311	7,493,311	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeluaran Modal							Capital Expenditures
- Aset Tetap	--	--	--	--	24,070	24,070	- Fixed Assets
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	1,975,218	1,975,218	Depreciation of Fixed Assets

	30 September 2024 (Dalam Ribuan Rupiah)/ September 30, 2024 (In Thousand Rupiah)						
	Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Pembiayaan Investasi/ Investment Financing	Pembiayaan Multiguna/ Multiguna Financing	Pembiayaan Prinsip Syariah/ Financing Principle Sharia	Lain-Lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	1,877,356	2,167,879	112,076	7,071,449	2,333,388	13,562,148	Revenues
Umum dan Administrasi	(4,521,257)	(5,220,926)	(269,914)	(4,891,866)	--	(14,903,962)	General and Administration
Bunga dan Beban Keuangan	--	--	--	--	(157,125)	(157,125)	Interest and Finance Charges
Penghapusan Piutang Pembiayaan	--	--	--	--	(48,767)	(48,767)	Write-off Financing Receivables
Penyisihan (Pemulihan) Cadangan							Allowance (Recovery) of Expected
Kerugian Ekspektasian Piutang Pembiayaan	(373,663)	(1,978,998)	--	(8,522,979)	--	(10,875,639)	Credit Loss Financing Receivables
Beban Lain-Lain	--	--	--	--	(1,079,207)	(1,079,207)	Other Expenses
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(3,017,563)	(5,032,044)	(157,838)	(6,343,396)	1,048,289	(13,502,552)	Loss Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	2,675,211	2,675,211	Income Tax Expenses
Rugi Tahun Berjalan	(3,017,563)	(5,032,044)	(157,838)	(6,343,396)	3,723,501	(10,827,341)	Loss for the Year
Rugi Komprehensif	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Loss
Lain setelah Pajak	--	--	--	--	--	--	After Tax
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(3,017,563)	(5,032,044)	(157,838)	(6,343,396)	3,723,501	(10,827,341)	Other Comprehensive Loss for the Year
Aset dan Liabilitas							Assets and Liabilities
Aset Segmen	24,804,993	17,353,500	2,183,362	65,481,517	122,280,839	232,104,212	Segment Assets
Liabilitas Segmen	--	--	--	--	6,439,502	6,439,502	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeluaran Modal							Capital Expenditures
- Aset Tetap	--	--	--	--	11,946	11,946	- Fixed Assets
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	1,994,528	1,994,528	Depreciation of Fixed Assets

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

33. Informasi Keuangan Tambahan – Unit Syariah

Informasi keuangan untuk unit syariah adalah
sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
ASET		
Kas dan Setara Kas	18,511,261,351	11,219,826,918
Piutang Pembiayaan <i>Murabahah</i> - Bersih		
Pihak Berelasi	--	47,924,959
Pihak Ketiga	391,777,338	17,955,672,279
Piutang Pembiayaan <i>Musarakah Mutanaqishah</i> - Bersih		
Pihak Berelasi	10,717,196,613	12,111,686,022
Pihak Ketiga	22,674,136,973	7,990,342,547
Piutang Pembiayaan <i>Ijarah</i> - Bersih		
Pihak Berelasi	--	803,991,824
Pihak Ketiga	1,307,358,334	14,439,609,898
Piutang Lain-lain	26,454,350,824	35,451,716,402
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	68,572,121	21,666,649
Pajak Dibayar di Muka	42,667,148	23,056,898
Aset Tetap - Bersih	3,257,605	7,764,636
Aset Takberwujud	--	7,690,124
JUMLAH ASET	80,170,578,307	100,080,949,156
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang Pajak	7,331,341	327,000
Utang Lain-lain	830,022,020	846,502,956
JUMLAH LIABILITAS	837,353,361	846,829,956
EKUITAS		
Modal disetor	100,000,000,000	131,000,000,000
Laba (Rugi) Tahun - Tahun Sebelumnya	(31,765,880,795)	(18,787,092,969)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	11,099,105,741	(12,978,787,831)
Jumlah Ekuitas	79,333,224,946	99,234,119,200
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	80,170,578,307	100,080,949,156

Informasi laba rugi untuk unit syariah adalah
sebagai berikut:

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)
PENDAPATAN		
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	1,311,312,048	2,031,243,939
Pembiayaan <i>Musarakah Mutanaqishah</i>	4,945,312,938	2,897,097,155
Pembiayaan <i>Ijarah</i>	1,787,166,901	1,799,422,435
Pembiayaan <i>Hawalah</i>	--	343,685,571
Administrasi	40,000,000	70,000,000
Pendapatan Usaha Lainnya	12,644,742,290	--
Jumlah Pendapatan	20,728,534,177	7,141,449,100
BEBAN		
Beban Pegawai	782,376,654	4,271,376,838
Honorarium Tenaga Ahli	610,057,591	3,075,000
Sewa	63,319,740	7,000,000
Transportasi	10,860,879	11,110,760
Perjalanan Dinas dan akomodasi	11,825,711	23,236,352
Depresiasi dan Amortisasi	12,197,156	221,219,798

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

**33. Supplementary Financial Information –
Sharia Unit**

The financial information for sharia unit are as
follows:

ASSETS
Cash and Cash Equivalents
<i>Murabahah Financing Receivables - Net</i>
<i>Related Parties</i>
<i>Third Parties</i>
<i>Musarakah Mutanaqishah</i>
<i>Financing Receivables - Net</i>
<i>Related Parties</i>
<i>Third Parties</i>
<i>Ijarah Financing Receivables - Net</i>
<i>Related Parties</i>
<i>Third Parties</i>
Other Receivables
Advance and Prepaid Expenses
Prepaid Taxes
Fixed Assets - Net
Intangible Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
Taxes Payable
Other Payables
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Paid-in Capital
Profit (Loss) for Previous Years
Current Year Profit (Loss)
Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Profit and loss information for the sharia unit is as
follows:

REVENUES
<i>Murabahah Financing</i>
<i>Musarakah Mutanaqishah</i>
<i>Ijarah Financing</i>
<i>Hawalah Financing</i>
Administration
Other Income
Total Revenues
EXPENSES
Employee Expenses
Expert Honorarium
Rental
Transportation
Business Travel Expenses and
Accommodation
Depreciation and Amortization

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
Listrik dan komunikasi	158,302,308	35,801,491	Electrical and Communication
Alat Tulis Kantor & Cetakan	9,520,585	2,113,000	Office Stationery
Marketing dan SAM	450,000	--	Marketing and SAM
Umum dan Kesekretariatan	199,221,881	188,812,556	General and Secretarial
Pelatihan & Pendidikan	44,374,403	27,364,103	Training & Education
Asuransi	56,183,840	453,033,727	Insurance
Perbaikan & Pemeliharaan	299,459,215	77,557,018	Repair & Maintenance
Penyisihan Kerugian			Provision for Expected
Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan	8,000,409,340	1,282,925,184	Credit Loss Financing Receivables
Jumlah Beban	10,258,559,303	6,604,625,827	Total Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	10,469,974,874	536,823,273	LOSS BEFORE INCOME TAX
PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Non-Operasional			Non-Operating Income
Margin Deposito & Giro	579,896,278	247,702,067	Deposit interest & Giro
Lain-lain	88,207,547	36,140,119	Others
Beban Non-Operasional			Non-Operating Expense
Lain-lain	(38,972,958)	(908,220,821)	Others
Jumlah Pendapatan (Beban) lainnya	629,130,867	(624,378,635)	Total Other Income (Expenses)
RUGI TAHUN BERJALAN	11,099,105,741	(87,555,362)	LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	11,099,105,741	(87,555,362)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

34. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

1. Risiko Strategi
2. Risiko Kredit
3. Risiko Operasional
4. Risiko Pasar
5. Risiko Likuiditas
6. Risiko Hukum
7. Risiko Kepatuhan
8. Risiko Reputasi

Kebijakan Manajemen Risiko

Perkembangan dunia *multifinance* yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Kerangka Manajemen Risiko

Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan ditetapkan untuk mengklarifikasikan dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, untuk menetapkan batasan risiko dan

34. Financial Risk Management

The Company is exposed to the following risks:

1. Strategic Risk
2. Credit Risk
3. Operational Risk
4. Market Risk
5. Liquidity Risk
6. Legal Risk
7. Compliance Risk
8. Reputation Risk

Risk Management Policy

Developments in the multi-finance world accompanied by the increasing complexity of financing activities further emphasize the importance of good corporate governance and reliable risk management. Both of these are important factors that are concerns to the investors in evaluating the option of investment targets. The implementation of risk management in the Company has basically been carried out since the Company was founded, although in a way that is still conventional and develops in accordance with developments in internal and external conditions.

Risk Management Framework

The Company's Risk Management Policy is established to clarify and analyze the risks faced by the Company, to determine risk limits and appropriate controls, as well as to monitor risk

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Manajemen Risiko merupakan aktivitas yang ditujukan untuk melakukan pengukuran, mitigasi serta *monitoring* atas berbagai risiko. Efektivitas sistem manajemen risiko memungkinkan manajemen untuk mendapatkan informasi yang terkini dan akurat dalam hal adanya pelanggan atau ketidakpatuhan terhadap prosedur dan hal ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan tindakan untuk mengurangi pengaruh risiko dalam hubungannya dengan aset Perusahaan yang mengandung risiko.

Risiko Strategi

Risiko strategi adalah Risiko akibat ketidaktepatan Perusahaan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan Perusahaan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Direksi Perusahaan telah menyusun rencana strategis di dalam Rencana Bisnis Tahunan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan disetujui oleh Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

- a. Mencapai Rasio NPF Net dibawah 5% di tahun 2025 dengan melakukan tindakan-tindakan penyelesaian NPF secara intensif serta menjaga rasio permodalan, rasio rentabilitas dan rasio likuiditas yang baik sesuai dengan ketentuan OJK, maka tingkat kesehatan Perusahaan bisa terjaga minimal SEHAT.
- b. Diversifikasi Pembiayaan dengan menargetkan pembiayaan baru pada sektor industri yang diperkirakan akan tumbuh baik pada tahun 2025, menempatkan positioning Perusahaan pada segmen komersial di bidang perumahan dan related bisnisnya, Pembiayaan tagihan serta permbiayaan kepada sektor-sektor usaha lainnya yang mempunyai potensi baik.
- c. Tetap memberikan Pembiayaan kepada debitur UMKM.
- d. Meningkatkan kompetensi karyawan dengan memberikan kesempatan pelatihan yang relevan sehingga memiliki kompetensi kinerja secara profesional dan berkarakter yang akan memberikan kontribusi optimal kepada Perusahaan.
- e. Menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam memberikan fasilitas

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

and compliance with the limits that have been set. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered by the Company, through training and management standards and procedures, strive to develop an obedient and constructive control environment, where all employees understand their duties and responsibilities.

Risk Management is an activity aimed at measuring, mitigating and monitoring various risks. The effectiveness of the risk management system allows management to obtain up-to-date and accurate information in the event of a customer or non-compliance with procedures and this can be used as a basis for taking action to reduce the impact of risk in relation to the Company's assets that contain risk.

Strategy Risk

Strategic risk is the risk from the Company's inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision also the Company's failure to anticipate changes in the business environment.

The Company's Directors have prepared a strategic plan in the Annual Business Plan which was submitted to the Financial Services Authority, and approved by the Board of Commissioners, including the following:

- a. The Net NPF Ratio is around 5% in 2025 by taking intensive NPF resolution measures and maintaining a good capital ratio, profitability ratio and liquidity ratio in accordance with OJK provisions, so that the Company's health level can be maintained at a minimum of HEALTHY.
- b. Financing Diversification by targeting new financing in the industrial sector which is expected to grow well in 2025, positioning the Company in the commercial segment in the housing sector and its related businesses, bill financing and financing to other business sectors that have good potential.
- c. Continue to provide financing to MSME debtors.
- d. Improve employee competency by providing relevant training opportunities so that they have professional and character-based performance competencies that will provide optimal contribution to the Company.
- e. Applying the principles of prudence and risk management in providing financing facilities to

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

pembiayaan kepada debitur.

- f. Membentuk struktur organisasi yang ramping dan efisien, namun tetap mampu menunjang aktifitas Perusahaan secara profesional.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan. Termasuk Risiko Kredit akibat kegagalan debitur antara lain risiko konsentrasi pembiayaan, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*.

Perusahaan berhasil merealisasikan rasio NPF Net sebesar 1.73% pada bulan September 2025, melampaui target yang disampaikan ke OJK melalui RBT Penyesuaian yaitu sebesar 3.02%. Pencapaian tersebut sejalan dengan strategi perusahaan untuk senantiasa menjaga rasio NPF Net dibawah 5% dengan lebih mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menerapkan manajemen risiko dalam penyaluran Pembiayaan.

Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam mengelola risiko kredit dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan prudent, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survey, investigasi dan analisis pembiayaan untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Perusahaan menerapkan prinsip mengenal nasabah melalui identifikasi dan verifikasi calon nasabah, pemilik manfaat (beneficial owner), profil risiko nasabah, pelaksanaan CDD (customer due diligence) sederhana dan EDD (enhance due diligence) pada nasabah yang berisiko tinggi dan telah dituangkan pada Buku Pedoman APU PPT dan PPPSPM PT Pool Advista Finance Tbk sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisma, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan melalui:

- a. Melakukan mitigasi risiko pembiayaan sebagai berikut :
 - Mengalihkan risiko pembiayaan melalui mekanisme asuransi kredit atau penjaminan kredit sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
 - Mengalihkan risiko atas barang yang dibiayai dengan cara Pembiayaan sewa Pembiayaan/Jual dan Sewa-Balik atau barang yang menjadi agunan dari kegiatan pembiayaan melalui mekanisme asuransi.
 - Melakukan pembebanan jaminan fidusia,

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

debtors.

- f. Forming a lean and efficient organizational structure, but still able to support the Company's activities professionally.

Credit Risk

Credit Risk is the risk due to the failure of other parties to fulfill their obligations to the Company. Credit Risk due to debtor failure includes financing concentration risk, counterparty credit risk and settlement risk.

The company achieved a Net NPF ratio of 1.73% in September 2025, exceeding the target of 3.02% submitted to the Financial Services Authority (OJK) through the Adjusted RBT. This achievement aligns with the company's strategy to consistently maintain a Net NPF ratio below 5% by prioritizing prudent principles and implementing risk management in financing distribution.

The Company has a policy in managing credit risk starting from the initial process of accepting selective and prudent financing applications, where financing applications will go through a survey, investigation and financing analysis process to then be approved by the Credit Committee.

The company applies the principle of knowing the customer through identification and verification of prospective customers, beneficial owners, customer risk profiles, implementation of simple CDD (customer due diligence) and EDD (enhance due diligence) on high-risk customers and has been stated in the APU PPT and PPPSPM Guidelines of PT Pool Advista Finance Tbk in accordance with POJK No. 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Proliferation Funding of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.

Management has also taken steps to mitigate the impact on the Company's business through:

- a. Carry out financing risk mitigation as follows:
 - *Transferring financing risks through credit insurance mechanisms or credit guarantees in accordance with statutory regulations.*
 - *Transferring the risk of goods financed by means of Lease Financing/Sale and Leaseback or goods that are collateral for financing activities through an insurance mechanism.*
 - *Carrying out fiduciary guarantees,*

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

hak tanggungan, atau hipotek atas agunan
dari kegiatan pembiayaan.

- b. Melakukan penyaluran pembiayaan secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- c. Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan. Risiko ini dapat memengaruhi kinerja operasi dan proses transaksi sehingga mengganggu kelancaran operasional dan kualitas pelayanan yang mengakibatkan menurunnya kinerja dan daya saing Perusahaan.

- a. Manajemen sumber daya manusia sudah efektif dengan telah terpenuhinya struktur organisasi dan terkendalinya tingkat perputaran pegawai (*turnover*). Selain itu penganggaran dan realisasi biaya pendidikan dan pelatihan terhadap anggaran sumber daya manusia terkendali.
- b. Perusahaan telah memiliki infrastruktur sistem teknologi informasi yang memadai untuk menjalankan kegiatan usaha, dan hingga saat ini tidak terdapat permasalahan pada sistem tersebut.
- c. Secara umum seluruh kegiatan operasional Perusahaan telah mengacu kepada SOP yang ada namun SOP tersebut akan terus disempurnakan dan/atau disesuaikan dengan regulasi yang ada.
- d. Perusahaan telah memiliki sistem pencatatan, pengadministrasian, dan pelaporan transaksi yang cukup memadai.

Tingkat kompleksitas operasional dan volume usaha perusahaan yang belum terlampau tinggi dan kecukupan sistem pengendalian internal yang ada saat ini, maka Risiko Operasional masih dalam koridor toleransi yang terkendali.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko Pasar antara lain meliputi Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko ekuitas.

Perusahaan tidak memiliki pendanaan kepada pihak ketiga sehingga strategi dan kebijakan bisnis terkait dengan risiko pasar tergolong konservatif atau berisiko sangat rendah.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

mortgages or mortgages on collateral from
financing activities.

- b. Distributing financing selectively based on the principle of prudence.
- c. Increase collection efforts and resolution of problematic financing.

Operational Risk

Operational Risk is the risk due to inadequate and/or non-functioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operations. This risk can affect the performance of operations and transaction processes thereby disrupting the smooth operation and quality of service resulting in decreased performance and competitiveness of the Company.

- a. Human resource management has been effective with the fulfillment of the organizational structure and controlled employee turnover rates (*turnover*). In addition, the budgeting and realization of education and training costs against the human resources budget is under control.
- b. The Company already has adequate information technology system infrastructure to carry out business activities, and until now there have been no problems with the system.
- c. In general, all of the Company's operational activities have referred to existing SOPs, but these SOPs will continue to be refined and/or adjusted to existing regulations.
- d. The Company already has an adequate system for recording, administering and reporting transactions.

The level of operational complexity and the Company's business volume is not too high and the current adequacy of the internal control system means that Operational Risk is still within the controlled tolerance corridor.

Market Risk

Market Risk is the risk on the position of assets, liabilities, equity and off-balance sheet including derivative transactions due to overall changes in market conditions. Market Risk includes interest rate risk, exchange rate risk and equity risk.

The Company does not have third-party funding so that business strategies and policies related to market risk are classified as conservative or very low risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk resulting from the Company's inability to meet its maturing liabilities

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak memiliki Pembiayaan dari lembaga keuangan lainnya sehingga kondisi tersebut berkontribusi pada rendahnya risiko likuiditas yang dihadapi oleh Perusahaan.

Perusahaan menyusun proyeksi arus kas (*cashflow*) secara *prudent* sehingga seluruh kewajiban jatuh tempo Perusahaan dapat dipenuhi sesuai dengan perjanjian.

Untuk meningkatkan pembiayaan, manajemen telah melakukan strategi pengelolaan arus kas dan konsentrasi aset dan liabilitas sehingga kemampuan Perusahaan untuk memenuhi pendanaan dapat dipenuhi tanpa mengganggu aktivitas operasional Perusahaan.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum. Risiko ini timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna, dapat juga mencakup potensi kerugian akibat kekalahan dalam proses hukum.

Sebagai tambahan, risiko hukum juga mencakup potensi kerugian yang terjadi akibat kekalahan dalam proses hukum, lemahnya perjanjian, serta tidak adanya perjanjian yang mengikat.

Untuk memitigasi risiko hukum tersebut, Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala terhadap perjanjian pembiayaan dan pengikatan agunan, yang disertai dengan penerapan SOP dan kebijakan yang berlaku guna memastikan perlindungan hukum yang lebih baik.

Perusahaan tengah menghadapi risiko hukum karena adanya perampasan dan rencana eksekusi gedung kantor dari Kejaksaan Negeri Jakarta Timur, namun Perusahaan tengah mengajukan upaya hukum kasasi yang saat ini masih berproses di Mahkamah Agung.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

Perusahaan memiliki risiko kepatuhan sebagai

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.

The Company does not have financing from other financial institutions, so this condition contributes to the low liquidity risk faced by the Company.

The Company prepares cash flow projections prudently so that all of the Company's maturing obligations can be met in accordance with the agreement.

To increase financing, management has implemented cash flow management strategies and asset and liability concentration so that the Company's ability to meet funding needs can be met without disrupting the Company's operational activities.

Legal Risk

Legal risk is the risk arising from lawsuits and/or weaknesses in the legal aspects. This risk arises, among others, due to the absence of supporting laws and regulations or the weakness of the agreement, such as non-compliance with the legal requirements of a contract or imperfect binding of collateral, can also include potential losses due to defeat in the legal process.

Additionally, legal risk also refers to the potential losses arising from defeats in legal proceedings, weak agreements, or the absence of binding agreements.

To mitigate this legal risk, the Company conducts regular reviews of financing agreements and collateral binding, accompanied by the application of relevant SOPs and policies to ensure better legal protection.

The company is currently facing legal risks due to the seizure and planned execution of the office building by the East Jakarta District Attorney's Office, however the company is currently filing a cassation appeal which is currently still being processed at the Supreme Court.

Compliance Risk

Compliance Risk is the risk resulting from the Company not complying with and/or not implementing the laws and regulations and provisions applicable to the Company.

The company has the following compliance risks:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

berikut:

- a. Perusahaan masih memiliki portofolio saham dan reksadana yang berstatus suspend dan diblokir sehingga belum dapat dilakukan penjualan, Perusahaan akan segera melakukan penjualan apabila saham dan reksadana yang disuspend dan diblokir tersebut telah dibuka.
- b. Adanya penetapan Perusahaan pada status Pengawasan Intensif berdasarkan Surat OJK No.S-427/PL.11/2024 pada tanggal 9 September 2024. Atas penetapan Perusahaan pada status pengawasan intensif tersebut, Perusahaan berhasil merealisasikan pemenuhan rencana tindak dengan mencatat rasio NPF Net menjadi dibawah 5% mulai dari bulan Maret 2025 sebesar 2.96% dan tetap mempertahankan rasio NPF di bulan September 2025 di angka 1.73%.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perusahaan memiliki saham dengan status Pemantauan Khusus pada papan pencatatan saham namun tidak terdapat keluhan yang material terhadap Perusahaan, sehingga Perusahaan memiliki risiko reputasi yang rendah.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Nine-Month Period
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- a. The Company still has a portfolio of stocks and mutual funds that are suspended and blocked so that sales cannot be made. The Company will immediately make sales if the stocks and mutual funds that are suspended and blocked have been opened.
- b. The Company's determination of Intensive Supervision status based on OJK Letter No. S-427/PL.11/2024 on September 9, 2024. Following the Company's placement under intensive supervision, the Company successfully fulfilled its action plan by recording a Net NPF ratio below 5% starting in March 2025 at 2.96% and maintaining the NPF ratio at 1.73% in September 2025.

Reputation Risk

Reputation risk is a risk due to the decrease in the stakeholder's level of confidence that result from negative perceptions of the Company.

As a Public Company, the Company has shares with Special Monitoring status on the stock listing board but there are no material complaints against the Company, so the Company has a low reputation risk.

35. Informasi Rasio Keuangan

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah dan POJK 46 Tahun 2024 Tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika dihitung berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit):

35. Financial Information Ratio

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 concerning the Implementation of Financing Company Business, Financial Services Authority Letter No. 11/SEOJK.05/2020 concerning the Assessment of the Health Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies and POJK 46 Year 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Venture Capital Companies and Infrastructure Financing Companies. The Company is required to meet a number of certain financial ratios. These ratios are made by the Company based on the formula as determined in the OJK regulations for the purpose of regulatory compliance, where the ratios may differ if calculated based on Financial Accounting Standards in Indonesia.

The following are the Company's ratios as of September 30, 2025 and December 31, 2024 (unaudited):

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2025/ September 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<i>Financing to asset ratio</i>	41.98%	45.07%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman yang diterima	0.00%	0.00%	<i>Ratio of net financing receivables balance to total loans received</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	54.00%	40.71%	<i>The ratio of investment and working capital financing receivables compared to total financing receivables balance</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	1.73%	18.86%	<i>Non-performing financing receivables ratio (NPF)</i>
Rasio permodalan	174.96%	125.94%	<i>Capital ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>	0,00 x	0,00 x	<i>Gearing ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	63.80%	62.02%	<i>Ratio of equity to paid-in capital</i>

36. Kasus Hukum

1. Gugatan Debitur Mohamad Aminudin Dahlan

Kasus hukum yang pernah terjadi atas nama Mohamad Aminudin Dahlan telah selesai dan telah berkekuatan Hukum Tetap (Inkracht). Sampai dengan tanggal 30 September 2025 Perusahaan telah 2 kali mengirimkan surat terkait penyerahan kelebihan hasil lelang, namun yang bersangkutan tidak menanggapi.

2. Permasalahan dalam Sita Aset Gedung

Sehubungan dengan perkara tindak pidana korupsi dan tindak pidana pencucian uang atas nama terpidana Heru Hidayat, Kejaksaan Agung RI telah memutuskan akan menyita aset Perusahaan berupa Gedung yang beralamat di Ruko Permata Hijau, Lantai 6, Jl. Letjen Soepono, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 dan nilai yang tercatat per 30 September 2025 adalah Rp31.585.000.000, berdasarkan putusan Mahkamah Agung No.3989 K/Pid.Sus/2023 Jo. putusan pengadilan tindak pidana korupsi pada pengadilan tinggi DKI Jakarta No. 42/Pid.Sus/2022/PT.DKI Jo. putusan pengadilan tindak pidana korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 50/Pid.Sus-TKP/2021/PN.Jkt.Pst.

Terhadap hal tersebut di atas, Perusahaan mengajukan keberatan atas pelaksanaan eksekusi gedung pada tanggal 3 Oktober 2024 dengan permohonan keberatan perusahaan tidak dapat diterima oleh Pengadilan Tindak Pidana Korupsi.

Atas penetapan tersebut Perusahaan telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI pada tanggal 20 November 2024 dan kontra memori kasasi dari Kejaksaan Negeri Jakarta Timur tertanggal 24 Desember 2024, yang hingga tanggal pelaporan ini belum ada keputusan kasasi dari Mahkamah Agung RI.

36. Legal Case

1. Customer Lawsuit Mohamad Aminudin Dahlan

The legal case involving Mohamad Aminudin Dahlan has been resolved and has become legally binding. As of September 30, 2025, the Company had sent two letters regarding the transfer of excess auction proceeds, but the person concerned had not responded.

2. Dispute in the seizure of building assets

In connection with the corruption and money laundering case in the name of the convict Heru Hidayat, the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia has decided to confiscate the Company's assets in the form of a building located at Ruko Permata Hijau, 6th Floor, Jl. Letjen Soepono, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 and the recorded value as of September 30, 2025 is IDR 31,585,000,000, based on the Supreme Court decision No. 3989 K / Pid.Sus / 2023 Jo. the decision of the corruption court at the DKI Jakarta High Court No. 42 / Pid.Sus / 2022 / PT.DKI Jo. the decision of the corruption court at the Central Jakarta District Court No. 50 / Pid.Sus-TKP / 2021 / PN.Jkt.Pst.

Regarding the above, the Company filed an objection to the implementation of the building execution on October 3, 2024 with the company's objection request being unacceptable to the Corruption Crimes Court.

Regarding this decision, the Company has filed an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia on November 20, 2024 and a counter-cassation memorandum from the East Jakarta District Attorney's Office dated December 24, 2024, which as of the date of this report has not yet received a cassation decision from the

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*On September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Nine-Month Period
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**37. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan
 Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi revisi berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan.

- Amendemen PSAK 370: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak";

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**37. Accounting Standards That Have Been
 Issued But Not Yet Effective**

The following revised accounting standards have been issued and are effective from January 1, 2026 and have not been implemented early by the Company.

- *Amendment to PSAK 370: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities";*

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Company's financial statements.

38. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan kembali ditetapkan pada Status Pengawasan Intensif dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak surat pemberitahuan ditetapkan yaitu berdasarkan Surat OJK No.S-440/PL/11/2025 tanggal 17 Oktober 2025 perihal Pemberitahuan Penetapan Status Pengawasan Intensif terhadap PT Pool Advista Finance Tbk.

Status Pengawasan Intensif ditetapkan berdasarkan penilaian OJK atas Hasil Pemeriksaan Langsung yaitu Tingkat Kesehatan perusahaan untuk posisi 30 September 2025 berada pada Peringkat Komposit 4, meskipun nilai rasio NPF Net telah berada di bawah 5%.

38. Events After the Reporting Period

The company was again assigned to Intensive Supervision Status for a period of 1 (one) year from the date of the notification letter, namely based on OJK Letter No. S-440/PL/11/2025 dated October 17, 2025 regarding Notification of Determination of Intensive Supervision Status for PT Pool Advista Finance Tbk.

Intensive Supervision Status was determined based on the OJK's assessment of the Direct Examination Results, namely that the company's Health Level for the position of September 30, 2025 was at Composite Rank 4, even though the Net NPF ratio value had fallen below 5%.

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Oktober 2025.

39. Management Responsibility for Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements authorized by Directors to be issued on October 27, 2025.